

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* DENGAN  
*STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA  
DI KOTA MAKASSAR**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR  
2023**



**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* DENGAN  
*STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA  
DI KOTA MAKASSAR**

**UNIVERSITAS**

**SKRIPSI**

**BOSOWA**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

*Oleh :*

**DENISE DASILVA KONDA**

**4519091068**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**DENISE DASILVA KONDA**

**NIM: 4519091068**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada Agustus 2023

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si  
NIDN: 0908119001

  
Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A  
NIDN: 0909049501

**Mengetahui:**

**Dekan  
Fakultas Psikologi**

**Ketua Program Studi  
Fakultas Psikologi**

  
Patmawaty Tabe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.  
NIDN: 0921018302

  
A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si.  
NIDN: 0908119001

**HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN**

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR**

**Disusun dan diajukan oleh :**

**DENISE DASILVA KONDA  
4519091068**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Pada Agustus, Tahun 2023

**Pembimbing I**

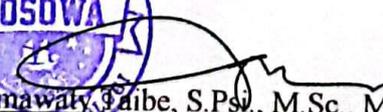
**Pembimbing II**

  
A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si  
NIDN : 090819001

  
Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A  
NIDN : 0909049501

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**



  
Pamawaty Paibe, S.Psi., M.Sc., M.A., Ph.D  
NIDN : 0921018302

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Denise Dasilva Konda  
NIM : 4519091068  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Hubungan Antara *Fear Of Failure* Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Di Kota Makassar

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si (.....)
2. Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A (.....)
3. Minarni, S.Psi., M.A (.....)
4. Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

  
Patmawaty, Faibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.  
NIDN: 0921018302

## PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan antara *Fear of Failure* Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa di Kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, 15 Agustus 2023



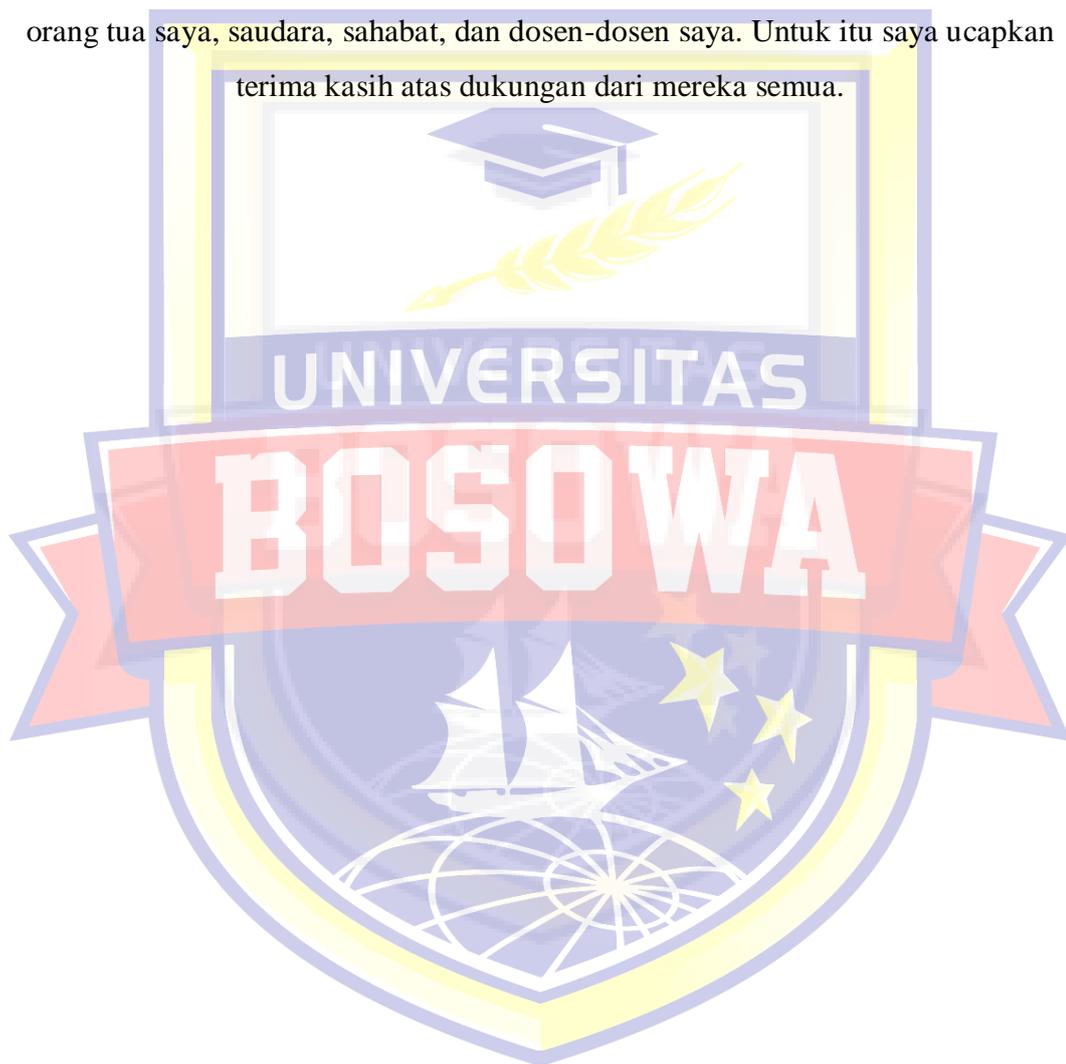
Denise Dasilva Konda

NIM: 4519091068

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus yang telah menuntun dan telah melindungi saya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi, yaitu kedua orang tua saya, saudara, sahabat, dan dosen-dosen saya. Untuk itu saya ucapkan terima kasih atas dukungan dari mereka semua.



## MOTTO

“Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan.”

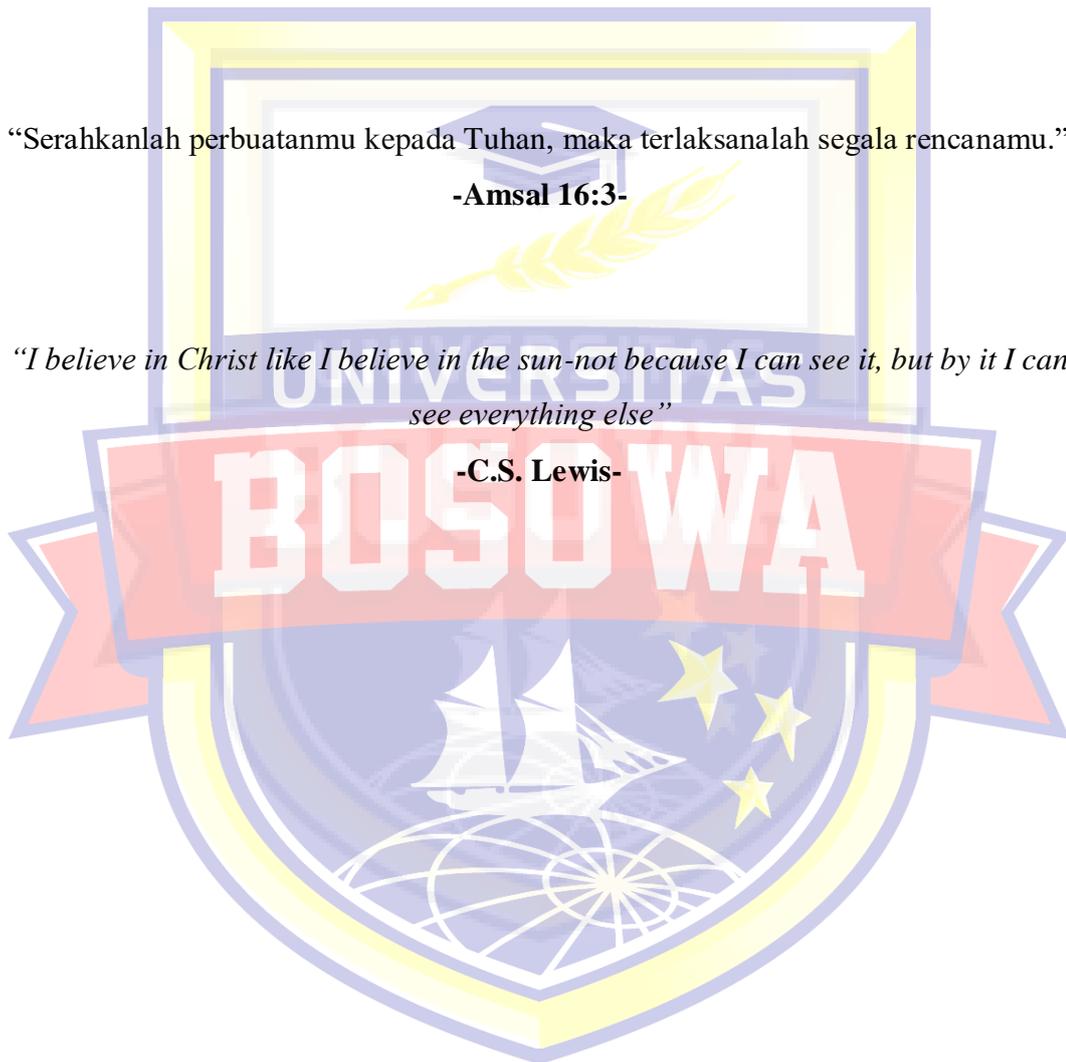
**-Sujiwo Tejo-**

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

**-Amsal 16:3-**

*“I believe in Christ like I believe in the sun-not because I can see it, but by it I can see everything else”*

**-C.S. Lewis-**



## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR

Denise Dasilva Konda

4519091068

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

[denisedasilvakonda645@gmail.com](mailto:denisedasilvakonda645@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi *pearson Product-Moment*. Sampel pada penelitian berjumlah 374 mahasiswa di kota Makassar. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu *Fear Of Failure* yang terdiri 24 item dengan reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0.937 yang mengacu pada 5 aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2001) dan skala *Student Engagement* yang terdiri dari 40 item dengan reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0.938 yang mengacu pada 4 aspek yang dikemukakan oleh Frederick (2004). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di kota Makassar yaitu sebesar -0.164 dengan nilai signifikan 0.001 ( $p < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di kota Makassar.

**Kata Kunci :** *Fear Of Failure, Student Engagement, Mahasiswa.*

## **ABSTRACT**

### **HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR**

**Denise Dasilva Konda**

**4519091068**

**Fakultas Psikologi Universitas Bosowa**

[denisedasilvakonda645@gmail.com](mailto:denisedasilvakonda645@gmail.com)

*This research aims to determine the relationship between fear of failure and student engagement among students in Makassar City. Data collection in this research used quantitative methods with the Pearson Product-Moment correlation technique. The research sample consisted of 374 students in the city of Makassar. Data collectors in this study used two psychological scales, namely the Fear of Failure which consists of 24 items with a Cronbach Alpha reliability of 0.937 which refers to the 5 aspects proposed by Conroy (2001) and the Student Engagement scale which consists of 40 items with a Cronbach Alpha reliability of 0.938 which refers to the 4 aspects put forward by Frederick (2004). The results of this research show that the correlation between the two fear of failure variables and student engagement among students in the city of Makassar is -0.164 with a significant value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). This shows that there is a negative relationship between fear of failure and student engagement among students in the city of Makassar.*

**Keywords:** Fear of Failure, Student Engagement, Students.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus, atas segala berkat dan pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan studi Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, dengan judul “Hubungan Antara *Fear OF Failure* Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Di Kota Makassar”

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pembacanya. Dalam penulisan ini, peneliti menyadari banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini yang dapat berguna bagi kita semua pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan maupun pengetahuan sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai dan menolong peneliti dari awal hingga selesainya penelitian ini.
2. Kepada orang tua yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan kasih sayang, juga memberikan peneliti dukungan moral dan materil sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada kedua kakak peneliti yang telah memberikan peneliti dukungan secara moral dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Arie Gunawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasihat akademik yang telah memberi banyak saran dan masukan yang sangat berharga bagi peneliti selama empat tahun berada di Universitas Bosowa.
5. Kepada Ibu A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sangat berjasa dari awal hingga selesainya penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, dan yang bersedia meyempatkan waktu untuk membimbing serta menjadi tempat berdiskusi bagi peneliti.
6. Kepada Bapak Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II yang sangat berjasa dari awal hingga akhir dan telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih kepada ibu Minarni, S.Psi., M.A selaku dosen penguji I dan Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd dan bapak Muh. Fitrah Umar, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran serta masukan dalam perbaikan skripsi peneliti.
8. Kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah meluangkan waktu untuk membagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
9. Kepada seluruh staf tata usaha yang telah membantu dalam mengurus administrasi peneliti.
10. Kepada anggota grup 2023 S.Psi : Reni, Nopri, Sinar yang selalu memberikan dukungan serta dorongan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai pada tahap pengerjaan skripsi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.

11. Kepada anggota grup Badai Pasti berlalu : Reni, Nopri, Sinar, Rara, Nabila, Mira, Raisa yang telah bersama-sama berjuang mulai dari awal perkuliahan hingga berjuang bersama-sama dalam pengerjaan skripsi. Terima kasih karena telah selalu hadir untuk memberikan dukungan, masukan selama empat tahun perkuliahan.
12. Kepada anggota grup Pejuang Wisudah : Pricill, Mega, Inna selaku teman-teman SMA yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti boleh menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada anggota grup Jamet Mangempang : Rara, Sinar, Astri, Mela, Wardah selaku teman-teman seperjuangan dilokasi KKN yang telah membantu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi selama berada di lokasi KKN.
14. Kepada saudari Fannalia karena menjadi teman yang sangat berharga bagi peneliti, terima kasih selalu menjadi tempat curhat untuk peneliti serta selalu mendukung dan menemani peneliti mulai dari awal perkuliahan hingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini.
15. Kepada teman peneliti Erin dan Dhika terima kasih telah menjadi teman yang baik dan yang selalu menjadi tempat curhat untuk setiap permasalahan baik itu masalah tugas di Kampus ataupun masalah di rumah
16. Kepada seluruh pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan namanya satu-persatu karena telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi, terlebih lagi kepada para responden yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian.

17. Terima kasih kepada diri sendiri yang selama ini sudah berjuang dan boleh melewati setiap tantangan-tantangan yang muncul mulai dari awal perkuliahan hingga sampai pada tahap ini.

Demikianlah peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



Makassar 15 Agustus 2023

Denise Dasilva Konda

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN.....	iv
HALAM PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN.....	v
PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	11
1.3.Tujuan Penelitian.....	11
1.4.Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1. <i>Student Engagement</i> .....	13
2.1.1 Pengertian <i>Student Engagement</i> .....	13
2.1.2 Aspek-aspek <i>Student Engagement</i> .....	15
2.1.3 Faktor-faktor <i>Student Engagement</i> .....	16
2.1.4 Dampak-dampak <i>Student Engagement</i> .....	18
2.1.5 Pengukuran <i>Student Engagement</i> .....	19
2.2. <i>Fear Of Failure</i> .....	20
2.2.1 Pengertian <i>Fear Of Failure</i> .....	20
2.2.2 Aspek-aspek <i>Fear Of Failure</i> .....	21
2.2.3 Faktor-faktor <i>Fear Of Failure</i> .....	23
2.2.4 Dampak-dampak <i>Fear Of Failure</i> .....	24
2.2.5 Pengukuran <i>Fear Of Failure</i> .....	25
2.3.Hubungan antara <i>fear of failure</i> dengan <i>student engagement</i> pada mahasiswa .....	26
2.4.rangka Berpikir.....	29
2.5.Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian.....	31
3.3 Definisi Variabel.....	31
3.3.1 Definisi Konseptual.....	31
3.3.2 Definisi Operasional .....	32

3.4 Populasi Dan Sampel .....	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel.....	34
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5.1 Skala <i>Student Engagement</i> .....	36
3.5.2 Skala <i>Fear Of Failure</i> .....	37
3.6 Uji Instrumen.....	39
3.6.1 Alat Ukur Siap Pakai.....	39
3.6.2 Uji Validitas .....	39
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	40
3.7.2 Uji Asumsi .....	40
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji Linearitas .....	41
3.8 Uji Hipotesis.....	41
3.9 Jadwal Penelitian.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Analisis.....	43
4.1.1 Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi.....	43
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian Berdasarkan Tingkat Skor .....	48
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi .....	52
4.1.4 Hasil Uji Asumsi .....	61
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis .....	62
4.2 Pembahasan .....	63
4.2.1 Hubungan antara <i>Fear Of Failure</i> dengan <i>Student Engagement</i> pada Mahasiswa di Kota Makassar .....	63
4.2.2 Limitasi Penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala <i>Student Engagement</i> .....	36
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Fear Of Failure</i> .....	38
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian .....	42
Tabel 4.1 Kategori Skor.....	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Skor Tingkatan <i>Student Engagement</i> .....	49
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Tingkatan <i>Student Engagement</i> .....	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Skor Tingkatan <i>Fear Of Failure</i> .....	50
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Skor Tingkatan <i>Fear Of Failure</i> .....	51
Tabel 4.6 Deskriptif <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Demografi .....	52
Tabel 4.7 Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Demografi .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	62
Tabel 4.10 Interpretasi Korelasi .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4.1 Diagram Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Gambar 4.2 Diagram Berdasarkan Usia .....	44
Gambar 4.3 Diagram Berdasarkan Suku .....	45
Gambar 4.4 Diagram Berdasarkan Universitas .....	46
Gambar 4.5 Diagram Berdasarkan Fakultas .....	47
Gambar 4.6 Diagram Berdasarkan Semester.....	48
Gambar 4.7 Kategorisasi Tingkat Skor Variabel <i>Student Engagement</i> .....	50
Gambar 4.8 Kategorisasi Tingkat Skor Variabel <i>Fear Of Failure</i> .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala Penelitian.....	77
Lampiran 2: Tabulasi Data .....	86
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	102
Lampiran 4: Hasil Analisis Berdasarkan Demografi .....	106
Lampiran 5: Kategorisasi Variabel Berdasarkan Tingkat Skor.....	110
Lampiran 6: Kategorisasi Berdasarkan Demografi .....	112
Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi.....	118
Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis.....	120



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Individu yang namanya terdaftar dalam suatu perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai mahasiswa. Yusuf (2012) menyatakan bahwa individu dapat dikatakan sebagai mahasiswa jika berada pada kategori remaja akhir sampai menginjak usia dewasa awal dan dalam hal perkembangan pada usia mahasiswa tersebut adalah suatu pematangan pendirian hidup. Pada tahap perkembangan dewasa awal ini diharapkan individu telah mengalami perubahan dalam hal dapat berpikir yang lebih baik, dapat menarik sebuah kesimpulan dari suatu peristiwa, mampu berpikir sebelum bertindak, serta dapat memikirkan apa dampak positif dan negatif yang akan terjadi sebelum individu melakukan sesuatu. (Piaget dalam Suparno, 2001).

Santrock (2012) menjelaskan bahwa dari perkembangan manusia dalam tahap dewasa awal seharusnya manusia dapat berpikir dengan rasional, abstrak, idealis, mempunyai bertanggung jawab, dan dapat memilah mana yang baik dan mana yang buruk ketika akan mengambil sebuah keputusan. Pada tahap masa dewasa awal individu akan banyak menemui permasalahan dalam hidup dan individu pada tahap dewasa awal ini yang sering mengalami permasalahan ada pada siswa dan mahasiswa dan permasalahan tersebut harus mereka selesaikan dengan baik. Mahasiswa banyak mengalami perubahan

dalam kehidupannya, terutama dalam hal perkuliahan. Mahasiswa sering kali tidak terlibat langsung dalam perkuliahan baik itu secara akademik maupun *non-akademik* sehingga keterlibatan dari mahasiswa bisa disebut kurang terlibat.

Mahasiswa dalam mencapai sebuah kesuksesan studi di perguruan tinggi harus mempunyai rasa keterikatan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Fredricks (2004) menyebut hal disebut sebagai *student engagement* karena perasaan keterikatan dan keterlibatan dapat ditunjukkan dengan sikap positif, mampu terlibat dalam setiap tugas akademik. Mahasiswa juga diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses belajar meliputi reaksi positif dan negatif terhadap dosen, teman-teman di kelas, staff, dan dapat membangun hubungan antara individu dan sekolah yang akan mempengaruhi motivasi belajar.

Namun pada kenyataannya, mahasiswa cenderung kurang mampu dalam meningkatkan *student engagement*. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang peneliti amati di lapangan yaitu terdapat mahasiswa yang tidak terlibat dalam hal akademik dan *non-akademik*. Adapun contoh mahasiswa yang tidak terlibat dalam hal akademik yaitu pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas adanya mahasiswa yang kurang memperhatikan dosen pada saat memberikan penjelasan, tidak aktif dalam sesi diskusi, bermain *handphone*, bercerita dengan teman, dan tidak ikut perkuliahan. Selanjutnya contoh mahasiswa yang tidak terlibat aktif dalam hal *non-akademik* yaitu pada saat

mahasiswa datang ke ruang perkuliahan hanya bermodalkan kunci kendaraan dan ponsel saja sehingga mereka lebih memilih untuk tidak membawa buku pelajaran, dan masih banyak mahasiswa yang tidak ikut dalam kegiatan kampus ataupun mengikuti UKM yang ada di kampus. Mahasiswa dalam menjalani perkuliahan adakalanya mereka merasa bosan dan jenuh dalam menjalani perkuliahan, dan hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa mahasiswa.

Pengambilan data awal dengan menggunakan metode wawancara dan *google form* yang diberikan kepada 13 mahasiswa dari universitas yang berbeda, dan Tujuan dilakukan pengambilan data adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut aktif dan terlibat dalam pembelajaran atau tidak. Hasil survei yang telah dilakukan bahwa terdapat 10 responden yang mengatakan jika selama perkuliahan mereka aktif mengikuti pembelajaran dimana menurut mereka perkuliahan yang dijalani terasa biasa saja, kadang menyenangkan dan kadang juga membosankan, berat, penuh perjuangan, menarik dan menantang, serta penuh dengan suka duka.

Dalam perkuliahan mahasiswa diharapkan untuk mampu terlibat lebih aktif lagi dalam pembelajaran baik itu secara akademik maupun *non* akademik. Contoh dari mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran adalah mereka yang terarah dalam mengerjakan tugas, memberikan dan memahami ide-ide yang kompleks, serta mempunyai reaksi positif terhadap dosen maupun teman-teman yang berada pada lingkungan kampus. Mahasiswa yang mampu berperan aktif dalam pembelajaran dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut

dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Jika mahasiswa sudah mampu terlibat dalam pembelajaran berarti individu tersebut sudah dapat dikatakan mempunyai *student engagement*.

Marks (2000) menjelaskan bahwa *student engagement* ialah sebuah tahapan dari psikologi yang dapat melibatkan perhatian, ketertarikan, serta usaha dari setiap individu yang dikembangkan dalam proses belajar. Akey (2006) mengemukakan bahwa *student engagement* adalah suatu tingkatan kontribusi serta minat dari mahasiswa yang ditunjukkan di perguruan tinggi yang melibatkan perilaku serta sikap dari pada individu itu sendiri. *Student engagement* adalah suatu hal yang penting karena dapat memprediksi bagaimana kesuksesan pelajar yaitu kemajuan atau kegagalan yang mereka lakukan.

Kuh, dkk. (2008) menyatakan bahwa *student engagement* ialah usaha individu yang dirancang untuk kegiatan yang dapat berkaitan dengan hasil yang diinginkan dari proses perkuliahan dan apa yang perguruan tinggi lakukan sehingga mampu menciptakan mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan. Reeve, dkk. (2004) menyatakan *student engagement* ini memiliki lingkup wilayah yang lebih sedikit. Konsep dari *student engagement* ini, keterlibatan mahasiswa terdapat pada proses pembelajaran yang berlangsung di ruangan kelas saja.

Trowler (2010) menyatakan bahwa kategori *student engagement* ada 3 tingkatan keterlibatan yang berbeda. Tingkatan yang pertama adalah *positive engagement* yaitu mahasiswa akan terlibat baik dan aktif secara perilaku,

emosi dan kognisi. Tingkatan kedua adalah *non engagement* yaitu mahasiswa akan berperan serta secara tingkah laku saja dan tidak mengikutsertakan emosi maupun kognitif. Tingkatan ketiga adalah *negative engagement* yaitu mahasiswa yang enggan ikut serta dalam tingkah laku, emosi, ataupun kognisi. Dari tiga tingkatan ini tidak akan menentukan bagus atau buruknya individu tersebut tetapi hanya menunjukkan sikap mengenai keinginan serta norma yang dipercayai oleh setiap mahasiswa.

Mahasiswa yang mempunyai *student engagement* yang rendah merupakan mahasiswa yang jarang bersosialisasi dan enggan untuk ikut serta untuk suatu kegiatan yang tengah dilakukan oleh organisasi ataupun kampus sehingga hal tersebut termasuk dalam kategori *negative engagement*. Christenson, dkk (2012) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai keterlibatan yang kurang, baik itu secara kognitif tidak ingin untuk berpartisipasi untuk setiap pembelajaran, tidak mau untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, akan menunjukkan perilaku yang tidak produktif dalam setiap kegiatan yang dilakukannya.

Ada beberapa hal yang mampu mempengaruhi individu untuk meningkatkan dan mengaktifkan *student engagement*, salah satunya adalah motivasi berprestasi dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pamungkas (2021) jika besarnya sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap *student engagement* sebesar 56,8% sedangkan 43,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Sumbangan efektif motivasi berprestasi sebesar 56,8% merupakan kontribusi yang besar dalam meningkatkan *student*

*engagement*. Dari penjelasan tersebut menunjukkan jika motivasi berprestasi mempunyai peran yang penting terhadap *student engagement* dalam proses belajar karena motivasi berprestasi dapat menimbulkan hasrat untuk mencapai sebuah prestasi sehingga dapat menggerakkan mahasiswa untuk terlibat aktif dan menikmati proses belajarnya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *student engagement* adalah *Fear of failure*, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri (2017) menunjukkan bahwa *student engagement* dan *fear of failure* memiliki hubungan yang positif yang berarti memiliki perasaan ketakutan akan kegagalan dapat berdampak baik untuk meningkatkan *student engagement*, dan *fear of failure* adalah faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengaktifkan keterlibatannya. Penelitian yang berkaitan dengan *fear of failure* dan *student engagement* adalah penelitian yang telah dikembangkan oleh Ryan dan Decy (Conroy, 2001) tentang bagaimana kebutuhan individu dapat melandasi persepsi individu tentang kegagalan mengenai variabel *fear of failure*. Dari variabel tersebut akan menjadi hal yang berhubungan dengan *student engagement* dari individu itu sendiri.

Conroy (2002) menjelaskan bahwa *fear of failure* ialah suatu dorongan untuk menghindari suatu kegagalan, terlebih lagi dampak negatif yang berasal dari kegagalan berupa rasa malu, penurunan konsep diri individu, serta hilangnya impact sosial orang lain terhadap diri individu. Dorongan untuk menghindari kegagalan ini adalah suatu dampak negatif dari *fear of failure* serta suatu kekuatan mahasiswa untuk mengantisipasi sebuah rasa malu dan

penghinaan terhadap diri individu tersebut. Adapun yang dikemukakan oleh Elliot dan Thrash (2004) yang menyatakan jika *fear of failure* ini merupakan bentuk penghindaran berdasarkan kesuksesan yang telah didapatkan oleh individu tersebut.

Streinmayr dan Spinath (2009) mengemukakan bahwa *fear of failure* memiliki hubungan antara emosi negatif serta ketakutan dalam setiap pencapaian yang berada di ambang batas dari individu itu sendiri. Smith (2015) menambahkan bahwa *fear of failure* ini juga memiliki hubungan negatif dan ketakutan dalam mencapai suatu tujuan walaupun kegagalan tersebut tidak terjadi. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki keinginan untuk sukses, jika individu ragu akan kemampuan yang dimiliki maka individu tersebut akan terus menerus mengalami perasaan cemas serta memiliki harapan yang rendah untuk sukses.

Cox (2007) menjelaskan jika *fear of failure* adalah dorongan untuk menjauhi kegagalan, akibat dampak negatif dari kegagalan berupa rasa malu, penurunan konsep diri individu serta hilangnya *impak* sosial dalam mencapai prestasi. *fear of failure* merupakan suatu pendorong untuk dapat mencapai suatu pencapaian tertinggi. *Impak* dari *fear of failure* yang tidak diketahui oleh individu lain ialah kepandaiannya mampu untuk melumpuhkan semangat serta kemauan dari individu agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Ketakutan ini sering dialami oleh siswa atau mahasiswa yang berada dalam situasi kompetitif dan dirasakan kemungkinan akan mengalami kegagalan.

Conroy (2002) mendefinisikan jika salah satu dari faktor yang mempengaruhi timbulnya perasaan takut gagal adalah karena situasi dan kondisi yang dipersepsikan penuh tekanan. Nainggolan (2007) juga menyatakan jika mahasiswa banyak dihadapkan pada tuntutan maupun harapan dan tekanan dari berbagai pihak sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi takut akan sebuah kegagalan. Terkait hal tersebut, peneliti telah melakukan pengambilan data awal kepada mahasiswa dengan tujuan untuk melihat apakah mahasiswa benar mengalami hambatan dan tekanan dalam pembelajaran yang nantinya akan menyebabkan munculnya perasaan *fear of failure*.

Pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan mengenai hambatan, tekanan, dan dampaknya terhadap pembelajaran. Hasil dari pengambilan data awal menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran adalah jenuh, kurang fokus, masa bodoh untuk bertanya kepada dosen, dan sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas. Adapun sumber tekanan yang dialami oleh individu yaitu tuntutan dari dosen yang bermacam-macam, tekanan dari teman, tugas yang terlalu banyak, pergaulan dalam lingkungan kampus, dan tekanan dari teman teman yang ambisus.

Tekanan yang dialami oleh individu memberikan dampak negatif dan positif. Dampak positifnya seperti membuat individu untuk semakin giat dalam belajar. Sedangkan dampak negatifnya itu dapat membuat individu menjadi *down*, *stress*, *minder*, menunda untuk mengerjakan tugas, dan

kurangnya motivasi. Mahasiswa dalam mengatasi hambatan dan tekanan, pasti memiliki sumber motivasi yang mendukung mereka untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sumber motivasi terbesar dari mahasiswa adalah orang tua, cita-cita yang diinginkan, serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat adalah motivasi dari mahasiswa.

Conroy, Kaye, dan Fifer (2007) menyatakan bahwa ketakutan akan kegagalan menjadi alasan motif penghindaran yang dilakukan individu berdasarkan rasa malu dan antisipasi. Dari pandangan Burka dan Yuen (2008) juga mengatakan bahwa *fear of failure* akan datang pada saat individu tersebut menghadapi suatu hal yang sulit, individu takut untuk menunjukkan ketidakmampuan yang individu miliki. *Fear of failure* ini datang sebagai dampak dari kepercayaan diri yang rendah, ketakutan serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Perspektif yang berbeda yang dikemukakan oleh Conroy (2001) menjelaskan dampak negatif dari *fear of failure* ini adalah penurunan motivasi, individu akan terus merasakan keraguan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Individu akan tetap berada dalam zona nyaman dikarenakan takut untuk menghadapi kegagalan dan membuatnya menjadi pribadi yang tidak berkembang, hilangnya rasa kepercayaan individu terhadap dirinya sendiri, individu menjadi pesimis terhadap sesuatu yang sedang dikerjakannya. Adapun dampak positif dari *fear of failure* ini yaitu membuat individu menjadi lebih fokus dan lebih termotivasi karena jika terus-menerus memikirkan mengenai masa depan, maka individu dapat memanfaatkan rasa

takut itu dengan lebih fokus kepada pekerjaan yang saat itu sedang dikerjakan atau *planning*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayah (2012) menjelaskan bahwa rasa takut akan kegagalan yang terjadi pada mahasiswa jurusan Psikologi UNNES tergolong dalam kategori yang tinggi. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut memperoleh presentasi 52.63% dan sisanya sebesar 47.37% yang berada dalam kategori rendah. Di mana dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa persentase tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari jurusan Psikologi UNNES mengalami rasa takut akan kegagalan yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri (2017) tentang hubungan antara *fear of failure* dan *student engagement* pada mahasiswa kedokteran bahwa dari hasil tersebut data variabel *fear of failure* yang paling banyak mahasiswa rasakan adalah rasa takut gagal yang berada pada kategori sedang. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil sebesar 89.08% 212 responden dari 238 yang mengalami rasa takut akan kegagalan berada pada kategori sedang. Sedangkan yang memiliki *fear of failure* rendah sebesar 0% dan yang tinggi sebesar 10.92%.

Penelitian yang terkait dengan bagaimana hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Ryan dan Decy (dalam Conroy, 2001) mengenai bagaimana *individual need* yang mendasari persepsi individu tentang kegagalan dalam hal ini mengenai

variabel *fear of failure*. Variabel tersebut kemudian menjadi hal yang mempengaruhi *student engagement*.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai *student engagement* dan *fear of failure*. Peneliti merasa bahwa terdapat hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement*. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melihat dan mengetahui bagaimana hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu apakah terdapat hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

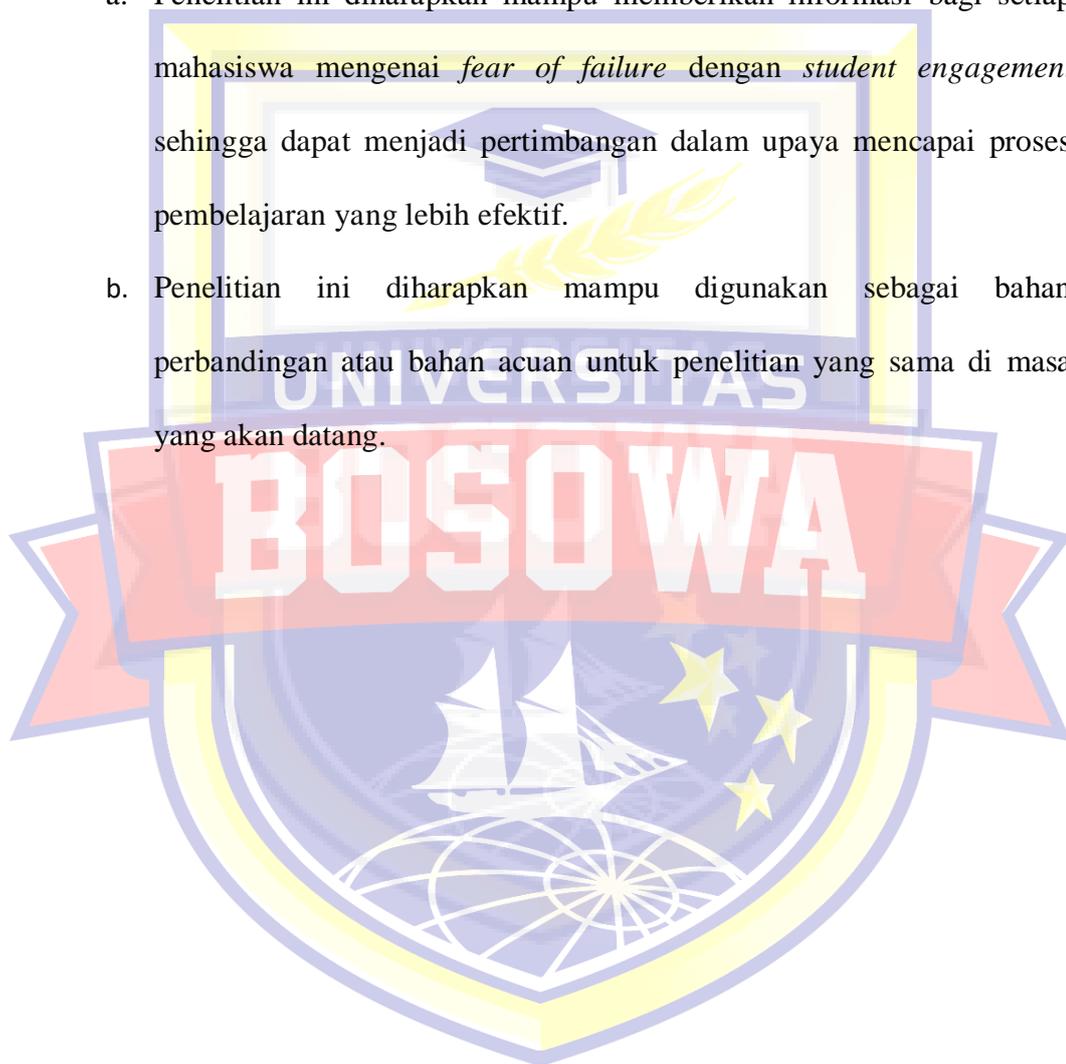
### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah temuan dalam bidang psikologi pendidikan mengenai *fear of failure* dengan *student engagement*.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi tambahan mengenai definisi, aspek, faktor, serta dampak dari variabel yang digunakan, yaitu *fear of failure* dengan *student engagement*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi setiap mahasiswa mengenai *fear of failure* dengan *student engagement* sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam upaya mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Student Engagement*

##### 2.1.1 *Pengertian Student Engagement*

*The National Survey on Student Engagement* (NSSE) dan *Community College Survey on Student Engagement* (CCSSE) (dalam Barkley, 2009) menyatakan jika *student engagement* sebagai frekuensi dari partisipasi siswa untuk kegiatan yang mewakili praktek pendidikan yang efektif, partisipasi untuk berbagai kegiatan, hubungan baik di dalam maupun di luar ruangan, dan apa jalur karir siswa.

Barkley (2009) menyatakan jika *student engagement* merupakan partisipasi dari siswa dalam tugas akademik serta memanfaatkan kemampuan *higher-order thinking* selama proses pembelajaran seperti untuk menganalisa sebuah informasi dan pemecahan masalah. Christenson (2012) menjelaskan bahwa *student engagement* merupakan kontribusi aktif siswa dalam akademik serta kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran serta siswa harus memiliki komitmen agar siswa tersebut mampu untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Marks (2000) menjelaskan bahwa *student engagement* dalam aktivitas akademik ialah sebuah proses psikologis yang akan melibatkan perhatian, ketertarikan, investasi dan usaha dari individu

yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Akey (2006) menyatakan bahwa *student engagement* merupakan suatu tingkatan keikutsertaan dan sebuah ketertarikan dari dalam diri individu yang diperlihatkan di perguruan tinggi serta melibatkan perilaku dan sikap dari individu tersebut.

Shernoff (2013) menyatakan bahwa *student engagement* sangat penting untuk pendidikan. keterlibatan pelajar di sekolah mereka merupakan prediktor yang signifikan untuk melanjutkan motivasi dan komitmen dalam prestasi belajar di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. *Student engagement* dipengaruhi oleh hubungan yang jujur antara orang tua dan anak-anak mereka. Keberadaan orang tua berdampak positif untuk kompetensi sosial serta output perkembangan anak-anaknya, yang dipengaruhi oleh keterikatan yang seimbang dan kuat antara orang tua dan anak yang akan terjadi mulai dari lahir hingga dewasa.

Fredricks (2004) menyebut hal disebut sebagai *student engagement* dimana *student engagement* merupakan perasaan keterikatan dan keterlibatan yang dimana dapat ditunjukkan dengan sikap positif, mampu terlibat dalam setiap tugas akademik, serta dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses belajar meliputi reaksi positif dan negatif terhadap dosen, teman-teman di kelas, staff, dan dapat membangun hubungan antara individu dan sekolah yang akan mempengaruhi motivasi belajar.

### 2.1.2 Aspek-aspek *Student Engagement*

Frederick (2004) menyatakan jika ada tiga aspek dari *student engagement*, yaitu :

a. *Behavioral engagement*

*Behavioral engagement* menjelaskan bagaimana cara agar dapat berpartisipasi dalam bidang akademik, sosial, atau kegiatan ekstrakurikuler. Perilaku positif adalah perilaku yang tidak menunjukkan perilaku yang merusak di lingkungan akademik, terlibat dalam pembelajaran dan tugas akademik seperti usaha, ketekunan, perhatian, serta mengajukan pertanyaan adalah salah satu perilaku yang ditunjukkan dengan berpartisipasi untuk setiap kegiatan yang terkait dengan aktivitas sekolah.

b. *Cognitive engagement*

*Cognitive engagement* menggambarkan ide-ide untuk melaksanakan proses berpikir sepenuhnya, keinginan untuk mengerahkan usaha lebih untuk memahami setiap materi pembelajaran secara kompleks dan komprehensif serta mampu untuk menguasai keterampilan yang sulit. Keterlibatan kognitif siswa dalam kegiatan sekolah mengenai bagaimana para pelajar dapat membuat strategi untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam pelaksanaan tugas sekolah. Keterlibatan kognitif akan terlihat ketika pelajar mengulangi materi yang telah diberikan, meringkas materi, mengulas materi dan juga diharapkan

pelajar mampu untuk memahami setiap materi yang telah diberikan.

c. *Emotional engagement*

*Emotional engagement* mengenai bagaimana tanggapan positif dan negatif terhadap dosen atau guru, teman, akademisi, lingkungan sekolah atau kampus, dan kemampuan untuk memiliki kemauan dalam melakukan pekerjaan. *Emotional engagement* ini lebih mengacu pada perasaan pembelajar didalam kelas yang meliputi minat, kebosanan, kesenangan, kesedihan, dan juga khawatir. Keterlibatan dalam emosi merupakan reaksi afektif yang dimunculkan oleh para pelajar yang berada dalam lingkungan kelas. Reaksi afektif ini bisa diwujudkan ketika pelajar sedang merasakan rasa senang, sedih, cemas, bosan dan tertarik dengan pelajaran di kelas. Keterlibatan emosional pelajar dapat terlihat ketika sedang mengerjakan tugas yang ada.

### 2.1.3 Faktor-faktor *Student Engagement*

a. Faktor level sekolah

Faktor dari Level sekolah merupakan ciri-ciri dari sekolah yang bisa untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi yang dimiliki oleh para pelajar yang ada di sekolah atau di universitas. Ciri-ciri tersebut antara lain mengenai penetapan tujuan atau kejelasannya yang ingin dicapai dalam pembelajaran, proses pembelajarannya berlangsung dalam ukuran kecil sehingga dapat

terkontrol dengan baik, setra bagaimana aturan dan manajemen yang berlaku di sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa untuk lebih kooperatif dalam proses pembelajaran.

b. Konteks kelas

*Classroom context* merupakan tempat yang digunakan untuk terlaksananya pembelajaran serta mampu untuk mempengaruhi keterlibatan pelajar dalam berlangsung proses belajar mengajar. Hal-hal yang termasuk dalam konteks kelas, yaitu dukungan guru, teman sebaya, dukungan di kelas, serta jenis-jenis tugas yang diberikan dan diterima oleh para mahasiswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran

c. Kebutuhan individu

Semua individu pasti mempunyai kebutuhan atau kebutuhan psikologis yang sangat penting bagi individu tersebut. Berkaitan dengan keterlibatan individu dalam pembelajaran, kebutuhan psikologis yang dianggap mendasar adalah kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk otonomi, dan kebutuhan akan kompetensi dari setiap individu.

d. Pengalaman belajar

Pengalaman keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam pembelajaran dapat mempengaruhi keterlibatan dari mahasiswa itu sendiri selama berlangsungnya proses pembelajaran. Keberhasilan yang dicapai akan mengakibatkan individu merasa terdorong

untuk mencapai sebuah kesuksesan, sehingga keterlibatan dari mahasiswa sangat dibutuhkan agar dari pengalaman belajar yang telah dilaluinya akan membawa mahasiswa tersebut untuk menggapai apa yang diinginkannya.

#### 2.1.4 Dampak *Student Engagement*

##### a. Prestasi belajar

Barkley (2009) menyatakan jika *student engagement* merupakan partisipasi dari siswa dalam tugas akademik serta memanfaatkan kemampuan *higher-order thinking* selama proses pembelajaran seperti untuk menganalisa sebuah informasi dan pemecahan masalah. Marks (2000) menjelaskan bahwa *student engagement* dalam aktivitas akademik ialah sebuah proses psikologis yang akan melibatkan perhatian, ketertarikan, investasi dan usaha dari individu yang dikembangkan dalam proses pembelajaran

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Febrinzky (2020) dengan judul penelitian pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis Universitas Telkom. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penelitian tersebut menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara *student engagement* terhadap prestasi belajar.

b. Karakter siswa

*Student engagement* memiliki dampak yang positif terhadap karakter siswa. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008) menyatakan bahwa perilaku merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan individu satu dengan individu yang lainnya. Terdapat dampak dari *student engagement* terhadap karakter siswa, seperti keterlibatan siswa dalam budaya sekolah. Zamroni (2000) menjelaskan bahwa Budaya sekolah ialah keadaan tempat dimana siswa, guru atau tenaga kependidikan, dan warga sekolah lainnya saling berinteraksi.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansar, Irmawanty dan Rukman (2020) dengan judul penelitian pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara budaya sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas X SMA Negeri 2 Soppeng.

### 2.1.5 Pengukuran *Student Engagement*

#### *Student Engagement Scale* (SEC)

*Student Engagement Scale* (SEC) ini diciptakan oleh Reeve dan Tseng (2011). *Student Engagement Scale* (SEC) terdiri dari 22 item dengan 4 aspek yang terdiri dari, *behavioral engagement item*, *agentic engagement items*, *cognitive engagement items*, dan *emotional engagement items*. Untuk menilai *agentic engagement*, Reeve dan

Tseng tidak dapat mengandalkan pengukuran yang sebelumnya telah divalidasi, karena skala konsep baru yang diusulkan tidak ada. Mereka mendasarkan kerangka konseptual pada sistem pengukuran baru Observasi Hit-Steer.

## **2.2 Fear of Failure**

### **2.2.1 Pengertian *Fear of Failure***

Conroy (2001) mendeskripsikan bahwa *fear of failure* adalah suatu reaksi dalam mengantisipasi dampak yang tidak menyenangkan dan akan terjadi sebagai akibat dari kegagalan yang dialami oleh individu tersebut. Elliot dan Thrash (2004) mendeskripsikan jika *fear of failure* merupakan suatu bentuk pencegahan berdasarkan pencapaian atau kesuksesan yang telah didapatkan oleh individu. Smith (2015) menjelaskan jika *fear of failure* juga mempunyai hubungan negatif dan ketakutan dalam mencapai suatu tujuan meskipun kegagalan tersebut tidak benar-benar terjadi.

Conroy (2002) menjelaskan jika *fear of failure* adalah suatu dorongan untuk mencegah terjadinya kegagalan, apalagi yang berasal dari kegagalan berupa rasa malu, penurunan konsep diri individu, serta hilangnya dampak sosial orang lain terhadap diri individu. Dorongan untuk menghindari kegagalan ini adalah suatu konsekuensi negatif dari *fear of failure* dan merupakan kapasitas individu untuk mengantisipasi sebuah rasa malu dan penghinaan terhadap diri individu. Conroy, Kaye, dan Serulingr (2007) menyatakan bahwa ketakutan akan

kegagalan menjadi alasan motif penghindaran yang dilakukan individu berdasarkan rasa malu dan antisipasi.

Cox (2007) menjelaskan jika *fear of failure* adalah dorongan buat mencegah terjadinya kegagalan, seperti akibat dari dampak negatif kegagalan berupa rasa malu, penurunan konsep diri individu serta hilangnya dampak sosial dalam mencapai prestasi. Burka dan Yuen (2008) mengatakan bahwa *fear of failure* akan muncul pada saat individu tersebut menghadapi suatu hal yang sulit, individu akan merasa takut untuk menampakkan ketidakmampuan yang mereka miliki. *Fear of failure* ini akan muncul sebagai akibat dari kepercayaan diri yang rendah, kecemasan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### 2.2.2 Aspek-Aspek *Fear of Failure*

Conroy (2001) menjelaskan ada 5 aspek dari *fear of failure* yaitu :

- a. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu.

Ketakutan akan mempermalukan diri sendiri, jika kegagalan tersebut terlihat oleh individu lain dan akan mendapatkan cemooh dan hinaan dari individu lain. Individu juga akan mengkhawatirkan apa yang individu lain pikirkan tentang dirinya mengenai penghinaan dan rasa malu yang didapatkan.

- b. Ketakutan akan penurunan estimasi diri.

Ketakutan bahwa kegagalan akan menciptakan rasa kurang dan tidak mampu dalam diri seseorang. Individu akhirnya merasa tidak

cukup pintar, tidak cukup berbakat, dan tidak cukup kompeten untuk mengontrol kinerjanya dengan baik.

c. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial.

Ketakutan bahwa kegagalan nantinya akan mempengaruhi penilaian orang lain terhadap individu. Individu akan takut jika gagal dalam mengerjakan sesuatu, takut jika orang yang sangat penting bagi individu sudah tidak peduli lagi, takut dijauhi sehingga individu akan merasa nilai dirinya akan berkurang di mata orang lain.

d. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan.

Ketakutan ini akan datang jika individu merasa bahwa kegagalan akan memicu terjadinya ketidakpastian sehingga akan berubahnya masa depan dari individu. Kegagalan akan mempengaruhi rencana yang sebelumnya telah dirancang dengan baik untuk jangka waktu yang panjang maupun jangka waktu pendek.

e. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Ketakutan ini akan muncul ketika individu merasa bahwa jika mengalami kegagalan maka orang terdekatnya seperti orang tua maupun teman-teman terdekatnya akan kecewa terhadap kegagalan sehingga pada akhirnya akan menjauhi individu tersebut. Hal tersebut juga akan berdampak pada performansi dari individu.

### 2.2.3 Faktor-faktor *Fear Of Failure*

Conroy (2004) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *fear of failure* yaitu :

a. Pengalaman di awal masa kanak-kanak

Pengalaman pada anak usia dini akan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Orang tua yang terus-menerus memprotes dan membatasi aktivitas anak-anak mereka akan memicu munculnya rasa takut akan kegagalan. Rasa ketakutan akan kegagalan dapat disebabkan karena orang tua yang terlalu protektif terhadap anak-anak mereka sehingga anak-anak hampir tidak dapat mencapai suatu prestasi tanpa bantuan penuh dari orang tua karena takut jika nanti melakukan suatu kesalahan.

b. Karakteristik lingkungan

Lingkungan ini mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Karakteristik sebuah keluarga yang penuh dengan tuntutan akan prestasi adalah penyebab dari emosi ketakutan akan kegagalan yang terjadi pada anak. Lingkungan sekolah akan semakin menekan dengan kompetisi untuk memperoleh nilai dan juara disuatu bidang akademik dan non akademik lainnya.

c. Pengalaman belajar

Pengalaman keberhasilan dan kegagalan dalam belajar akan mengakibatkan ketakutan seseorang akan kegagalan. Keberhasilan yang digapai dan penghargaan yang menyertainya akan

mempengaruhi individu untuk terus terdorong dalam mencapai sebuah kesuksesan, sehingga individu akan mengalami rasa takut akan kegagalan. Rasa takut gagal dapat disebabkan oleh kegagalan dan dampaknya yang akan membuat seseorang merasa tidak ingin mengalaminya.

d. Faktor subjektif dan kontekstual

Faktor ini berhubungan dengan struktur lingkungan tempat individu tersebut melakukan kinerja dan persepsi individu terhadap lingkungan itu. Kedua hal tersebut akan berpengaruh pada penetapan tujuan dan target pencapaian prestasi individu. Lingkungan yang dirasakan individu tidak akan mentolerir kegagalan akan mengakibatkan individu mengalami perasaan takut gagal sehingga tercapainya tujuan dan sasaran prestasi hanya sampai taraf tidak gagal bukan kesuksesan.

#### 2.2.4 Dampak *Fear Of Failure*

Berikut adalah beberapa dampak dari *fear of failure*, yaitu :

a. Prokrastinasi akademik

Atkinson (1993) menjelaskan jika *fear of failure* adalah salah satu bentuk dorongan untuk menjauhi kegagalan karena kegagalan tersebut berupa perasaan rasa malu, menurunkan konsep diri individu, serta hilangnya pengaruh sosial yang dimiliki oleh individu. Solomon dan Rothblum (dalam Ferrari, Johnson, & McGown, 1995) menyatakan bahwa dari penelitian yang telah

dilakukan diperkirakan ada 6-14 % pelajar yang sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugasnya karena menunjukkan tingkat ketakutan yang yang tinggi akan kegagalan.

b. Ketidakjujuran akademik

Ketidakjujuran akademik adalah salah satu bentuk pelanggaran yang pada umumnya ketidakjujuran akademik ini biasa terjadi pada tahap dewasa awal atau lebih seringnya pada lembaga pendidikan tinggi (Pe Symaco & Marcelo, 2003). Motivasi umum yang ditemukan pada pelajar yang sering melakukan kecurangan dalam proses studinya karena adanya tekanan yang diberikan untuk memperoleh nilai yang baik, keinginan untuk berprestasi, kurang persiapan akan materi-materi pembelajaran serta desakan untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studinya (McCabe 1999).

**2.2.5 Pengukuran *Fear Of Failure***

***Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI)***

Alat ukur yang dipakai dalam mengukur tingkat *fear of failure* seseorang ialah dengan menggunakan *Performance Failure Appraisal Inventory*. PFAI merupakan ukuran multidimensi dari penilaian kognitif-motivasi-relasional yang terkait dengan *fear of failure*. PFAI bertujuan untuk mengukur *fear of failure* secara umum dimana item-itemnya dibuat berdasarkan kelima aspek dari *fear of failure*. Alat ukur PFAI menggunakan skala *Likert* yaitu berupa pilihan 1 sampai 5.

Alat ukur ini dikembangkan oleh Conroy pada tahun 2002 dan alat ukur ini terdiri dari 25 item dan terdapat ada lima aspek di dalamnya. Aspek-aspek dari *fear of failure*, yaitu : 1) ketakutan akan rasa malu dan penghinaan memiliki tujuh item; 2) ketakutan akan penurunan estimasi diri memiliki empat item; 3) ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial yang memiliki lima item; 4) ketakutan akan ketidakpastian masa depan memiliki empat item; 5) ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya memiliki lima item.

### 2.3 Hubungan Antara *Fear of Failure* Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa

Peneliti mempertimbangkan variabel *fear of failure* sebagai kebutuhan individu yang disebut dalam faktor yang mempengaruhi *student engagement* dan didukung oleh pengertian yang diberikan oleh Conroy (2003) yang menjelaskan jika dari perspektif *individual differences*, *fear of failure* dicanangkan sebagai *individual need, motive, dan affective tendency*. Furrer dan Skinner (dalam Frederick, 2004) menyatakan jika *need* seseorang itu akan berkontribusi pada perilaku *engagement* yang ditunjukkan oleh para mahasiswa. Hal ini juga dapat berkontribusi pada keterlibatan emosional, keterlibatan perilaku, dan keterlibatan kognitif pelajar.

*Fear of failure* bisa digunakan untuk menjadi pendorong bagi mahasiswa agar dapat mengaktifkan *student engagement* yang ada pada diri individu itu sendiri. Untuk mencegah rasa takut gagal dan supaya kegagalan tersebut tidak

benar terjadi maka mahasiswa diharuskan untuk berusaha agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sagar, et al. (dalam Saravanan, 2014) menyatakan bahwa *fear of failure* dapat meningkatkan stress pada mahasiswa kedokteran, dapat menurunkan motivasi, serta dapat menghilangkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa kedokteran.

Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Caraway, Tucker, Reinke, dan Hall (dalam Christenson, 2012) menyelidiki hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan *academic engagement*, mereka merasa kehadiran *fear of failure* secara signifikan dapat menurunkan skor yang diperoleh pada *academic engagement* mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri (2017) mengenai hubungan dari *fear of failure* dan *student engagement* menunjukkan hasil bahwa dari kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan berarti memiliki perasaan ketakutan akan kegagalan dapat berdampak baik untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajarannya.

Beberapa penelitian tersebut mengilustrasikan bahwa *fear of failure* yang dirasakan oleh mahasiswa dapat menjadi faktor untuk meningkatkan keinginan agar dapat terlibat dalam proses pembelajaran dan juga bisa menjadi faktor yang dapat mengurangi keinginan mahasiswa untuk lebih mengaktifkan *student engagement*-nya. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini peneliti merasa jika *fear of failure* adalah faktor yang mempengaruhi *student engagement*. Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melihat bagaimanakah hubungan antara *fear of failure* dengan *student*

*engagement* terhadap mahasiswa serta bagaimanakah arah hubungan dari kedua variabel tersebut.



## 2.4 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian kali ini adalah hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

H0 : Tidak terdapat hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar

H1 : Terdapat hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kuantitatif. Azwar (2017) menjelaskan jika pendekatan kuantitatif ialah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka-angka dan menekankan kepada analisis data numerik yang akan diolah dengan menggunakan metode statistika mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari penelitian sistematis terhadap suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang kemudian akan diukur dengan menggunakan teknik statistik.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Suryabrata (1998) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan suatu hal yang akan digunakan untuk menjadi objek yang berpengaruh dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen (X) : *Fear Of Failure*

Variabel Dependen (Y) : *Student Engagement*

#### 3.3 Definisi Variabel

##### 3.3.1 Definisi Konseptual

###### a. *Student Engagement*

Fredricks (2004) menjelaskan bahwa *student engagement* ialah perasaan keterikatan dan keterlibatan yang dimana dapat

ditunjukkan dengan sikap positif, mampu terlibat dalam setiap tugas akademik, serta dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses belajar meliputi reaksi positif dan negatif terhadap dosen, teman-teman di kelas, staff, dan dapat membangun hubungan antara individu dan sekolah yang akan mempengaruhi motivasi belajar.

*b. Fear of Failure*

Conroy (2001) mendeskripsikan bahwa *fear of failure* adalah suatu reaksi dalam mengantisipasi dampak yang tidak menyenangkan dan akan terjadi sebagai akibat dari kegagalan yang dialami oleh individu tersebut. *Fear of failure* adalah suatu dorongan untuk mencegah terjadinya kegagalan, apalagi yang berasal dari kegagalan berupa rasa malu, penurunan konsep diri individu, serta hilangnya impact sosial orang lain terhadap diri individu.

### 3.3.2 Definisi Operasional

a. *Student Engagement*

*Student engagement* ialah suatu perasaan keterlibatan yang dibuktikan dengan sikap positif seperti terlibat dalam tugas akademik, serta berpartisipasi untuk setiap aktivitas baik itu akademik maupun non akademik. *Student engagement* dari individu akan dilihat dari skor yang sebelumnya telah diperoleh dari skala *student engagement*. Semakin tinggi skor dari skala

yang telah diperoleh maka semakin tinggi pula *student engagement* dari mahasiswa dan begitu juga sebaliknya.

b. *Fear Of Failure*

*Fear of failure* merupakan suatu dorongan untuk mencegah rasa takut akan kegagalan dan penilaian negatif tentang perasaan takut akan kegagalan seperti rasa malu, penurunan konsep diri individu, dan perasaan takut akan hilangnya pengaruh sosial orang lain terhadap individu. Sehingga *fear of failure* berupa interpretasi negatif individu terhadap suatu keadaan. Penafsiran negatif ini adalah keyakinan irasional yang dapat timbul karena suatu hal seperti desakan dari individu lain, konsekuensi negatif yang sebelumnya telah diperoleh sehingga pada akhirnya akan memicu terjadinya ketakutan akan kegagalan yang muncul pada diri individu.

Tinggi rendahnya *fear of failure* dari individu akan dilihat dari skor yang sebelumnya telah didapatkan dari skala *fear of failure*. Semakin tinggi skor dari skala yang telah didapatkan maka semakin tinggi pula *fear of failure* dari mahasiswa dan begitu juga sebaliknya.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan jika populasi merupakan suatu kelompok subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah

diputuskan oleh peneliti untuk dikenali dan dipelajari sehingga pada akhirnya peneliti akan menarik sebuah kesimpulan. Sebagai suatu populasi subjek yang dimiliki harus mempunyai ciri atau karakteristik khusus yang dapat digunakan untuk penanda dengan subjek lainnya. Kriteria populasi yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif yang berusia 17-25 tahun. Berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) pada tahun 2021 diketahui bahwa jumlah populasi mahasiswa aktif di Kota Makassar sebanyak 369.455 orang. Jumlah tersebut berdasarkan dari seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Makassar pada tahun 2021. Sedangkan data terbaru pada tahun 2022 dan 2023, peneliti belum menemukan data jumlah akurat mahasiswa aktif.

#### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari subjek populasi, atau bisa disebut sampel merupakan bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi adalah sampel, terlepas dari apakah bagian itu dapat mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan penentuan menggunakan tabel *Issac* dengan melihat jumlah  $N$  sebanyak 1000000 dan  $S$  pada jumlah 5% sehingga memperoleh jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 349 responden. Setelah dilakukannya penelitian, peneliti memperoleh sebanyak 374 responden.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik *Non-probability sampling* dengan model *Purposive sampling*. Pendekatan *Non-probability* ini adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap subjek dalam suatu populasi tidak diketahui dengan pasti peluangnya untuk menjadi sampel. Sedangkan pengertian dari *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah suatu penentuan sampel yang akan dipilih dari antara populasi yang sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswa/mahasiswi aktif S1 di Kota Makassar :

Mahasiswa aktif yang dimaksud adalah mahasiswa S1 yang tidak sedang mengambil cuti dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Kota Makassar.

2. Berusia 17-25 Tahun.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini ialah dengan menggunakan metode skala yang disebarakan secara *online* dengan menggunakan media *Google Form*. Skala psikologi yang akan disebarakan kepada responden terdiri dari dua instrumen, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur *fear of failure* dan *student engagement*. Skala yang disebarakan secara media *online*, dimana pernyataan dalam skala tersebut

bersifat *favourable* dimana berisikan pertanyaan yang mendukung variabel dan *unfavorable* yang berisikan pertanyaan yang tidak mendukung variabel.

### 1. Skala *Student Engagement*

Peneliti menggunakan skala *student engagement* yang dikonstruksi oleh Bahri (2017) yang memiliki 60 item. Nilai reliabilitas ( $r$ ) dari *student engagement* sebesar 0.938. Skala tersebut disusun berdasarkan 3 aspek yang dikemukakan oleh Frederick (2004). Setelah dilakukan uji coba maka mengembangkan skala menghasilkan item yang valid sebanyak 40 item. Skala *student engagement* ini menggunakan nilai dari kategori respon mulai dari 1-5. Nilai untuk penilaian *favourable* adalah sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, netral (N) bernilai 3, setuju (S) bernilai 4, sangat setuju (SS) bernilai 5. Sedangkan untuk nilai dari pernyataan *unfavourable* sangat tidak setuju (STS) bernilai 5, tidak setuju (TS) bernilai 4, netral (N) bernilai 3, setuju (S) bernilai 2, sangat setuju (SS) bernilai 1.

**Tabel 3.1 Blueprint Skala *Student Engagement***

Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Pertanyaan		Total
		Favo	Unfavo	
Keterlibatan perilaku/ <i>Behavioral engagement</i>	Menaati peraturan kampus dan hadir dalam proses perkuliahan	25, 26, 30	7, 20, 24, 40	14
	Aktif dalam berdiskusi dan berorganisasi	2, 13, 23	10, 22, 32, 38	
Keterlibatan kognitif/ <i>cognitive engagement</i>	Bertahan mengikuti proses pembelajaran, fokus, dan berusaha mengetahui materi lebih lanjut	4, 6, 11, 17, 21	1, 3, 19, 31	11

Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Pertanyaan		Total
		Favo	Unfavo	
	Menguasai materi yang telah dipelajari dan mampu mengaplikasikannya	29	12	
Keterlibatan emosi/ <i>emotional engagement</i>	Bersikap positif terhadap guru, teman, dan lingkungan kampus.	14, 18, 36	5, 9, 15, 37	15
	Memiliki kemauan mengerjakan tugas dan berusaha untuk memberikan yang terbaik.	8, 33, 35, 39	16, 27, 28, 34	
	<b>Total Keseluruhan</b>			<b>40</b>

## 2. Skala *Fear Of Failure*

Peneliti menggunakan skala *fear of failure* yang dikonstruksi oleh Hidayatillah (2022) yang memiliki 24 item. Skala tersebut disusun berdasarkan 5 aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2001). Nilai reliabilitas ( $r$ ) dari *fear of failure* sebesar 0.937. Setelah dilakukan uji coba maka mengembangkan skala menghasilkan item yang valid sebanyak 24 item. Skala *fear of failure* menggunakan nilai dari kategori respon mulai dari 1-5. Nilai untuk penilaian *favourable* adalah sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, netral (N) bernilai 3, setuju (S) bernilai 4, sangat setuju (SS) bernilai 5. Sedangkan nilai dari pernyataan *unfavourable* sangat tidak setuju (STS) bernilai 5, tidak setuju (TS) bernilai 4, netral (N) bernilai 3, setuju (S) bernilai 2, sangat setuju (SS) bernilai 1.

**Tabel 3.2 Blueprint Skala *Fear Of Failure***

Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Pertanyaan		Total
		Favo	Unfavo	
Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketakutan akan memermalukan diri sendiri</li> <li>• Mencemaskan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya</li> <li>• Penghinaan serta malu yang didapatkan</li> </ul>	9, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21	-	8
Takut akan mengecewakan orang yang penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketakutan akan mengecewakan harapan</li> <li>• Kehilangan kepercayaan dari orang yang penting baginya</li> </ul>	3, 6, 7	-	3
ketakutan akan penurunan estimasi diri individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan kurang dalam individu</li> <li>• Individu merasa tidak cukup pintar, cukup berbakat, dan cukup kompeten</li> </ul>	1, 4, 8, 11, 14, 22, 23	-	7
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Takut melibatkan penilaian orang lain</li> <li>• Individu takut orang lain tidak akan memperdulikan, serta tidak mau menolongnya.</li> </ul>	10, 12, 18, 24	-	4
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketakutan kerana merasa kegagalan akan masa depan</li> <li>• Ketakutan akan perubahan rencana yang telah dipersiapkan</li> </ul>	2, 5	-	2
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>24</b>

### 3.6 Uji Instrumen

#### 1. Alat Ukur Siap Pakai

Peneliti menggunakan alat ukur dari *student engagement* siap pakai yang telah diadaptasi oleh Bahri (2017) dan alat ukur *fear of failure* siap pakai yang telah diadaptasi oleh Hidayatillah (2022).

#### 2. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana keakuratan suatu alat tes atau pengukuran memenuhi fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi, yang mengarah pada data yang akurat dan memberikan gambaran tentang variabel yang diukur dan sesuai dengan maksud peneliti. Tepat dalam hal ini berarti akurat dan lengkap. Validitas merupakan aspek akurasi pengukuran. Hasil alat ukur adalah valid karena memberikan gambaran yang cermat tentang aspek yang diukur. Dalam uji validitas ini, peneliti menguji validitas isi, seperti validitas logis dan validitas visual alat penelitian (Azwar, 2019).

#### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Reliabilitas berarti mampu membuktikan bahwa suatu pengukuran dapat dipercaya jika hasil dari uji coba terhadap subjek relatif sama selama aspek aspek yang akan diukur dari diri subjek tidak berubah. Relatif sama berarti adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasa terjadi saat melihat hasil dari beberapa kali melakukan pengukuran (Azwar, 2019). Dalam menguji

reliabilitas instrumen alat ukur, peneliti akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2010) mendefinisikan jika analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang sifatnya umum. Gambaran data yang dimaksudkan dalam penelitian kali ini adalah variabel *fear of failure* dan *student engagement* untuk mengetahui demografi dari responden. Kemudian pada analisis deskriptif akan dilakukan kategorisasi dengan 5 tingkatan menggunakan SPSS versi 20 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

#### 2. Uji Asumsi

Uji asumsi akan dilakukan dengan dua tahapan pengujian, yang pertama adalah uji normalitas dan yang kedua adalah uji linearitas.

##### a. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menjelaskan jika uji normalitas digunakan untuk menguji data yang telah diperoleh apakah data tersebut berdistribusi dengan baik atau tidak. Penelitian kali ini uji normalitas dilakukan dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan dari program aplikasi SPSS versi 20. *Kolmogorov-Smirnov* merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat

kesamaan dari distribusi serangkaian sampel dengan suatu distribusi dari teoritis. Kaidah normal yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah jika  $p \geq 0,05$  maka sebarannya akan dikatakan normal tetapi sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimanfaatkan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian kali ini sudah benar atau tidak. Dari dilakukannya uji linearitas ini maka akan memperoleh sebuah informasi mengenai apakah model empiris dapat dilihat pada *output* SPSS dalam kolom *linearity* pada ANOVA tabel pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang perlu untuk diuji kembali untuk mengetahui kebenarannya. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product-Moment* dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 20.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara *Fear Of Failure* dengan *Student Engagement* pada Mahasiswa.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara *Fear Of Failure* dengan *Student Engagement* pada Mahasiswa.

### 3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Uraian kegiatan	Oktober- Desember	Januari- Februari	Maret- April	Mei- Juni	Juli- Agustus
Penyusunan proposal					
Pengambilan data					
Menganalisis hasil penelitian					
Menentukan hasil penelitian					
Penyusunan laporan					
Ujian hasil penelitian					



## BAB IV

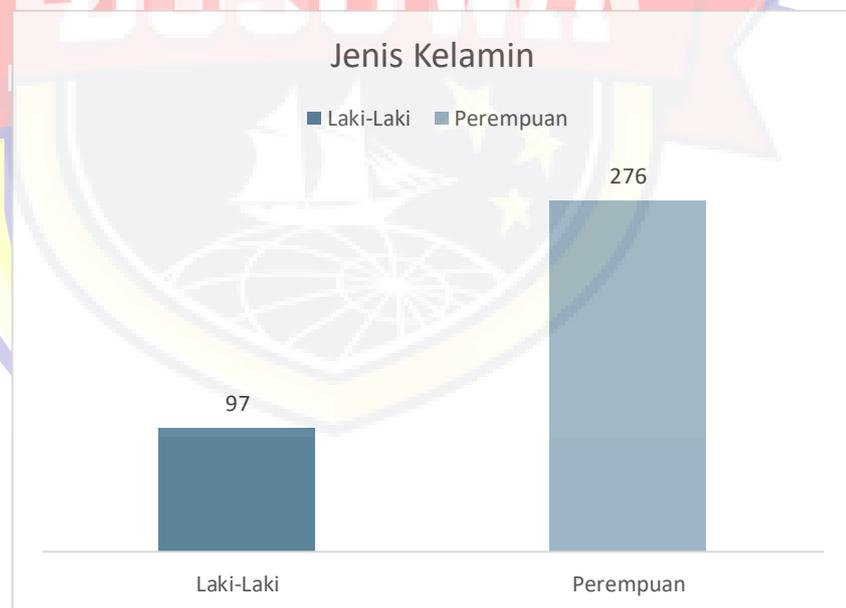
### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Analisis

##### 4.1.1 Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi

Deskriptif demografi untuk responden yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin, usia, suku, asal universitas, fakultas, jurusan, dan semester. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis frekuensi dengan bantuan *software* SPSS 20, dengan jumlah responden 374 orang. Hasil dari analisis responden dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

a. Jenis Kelamin

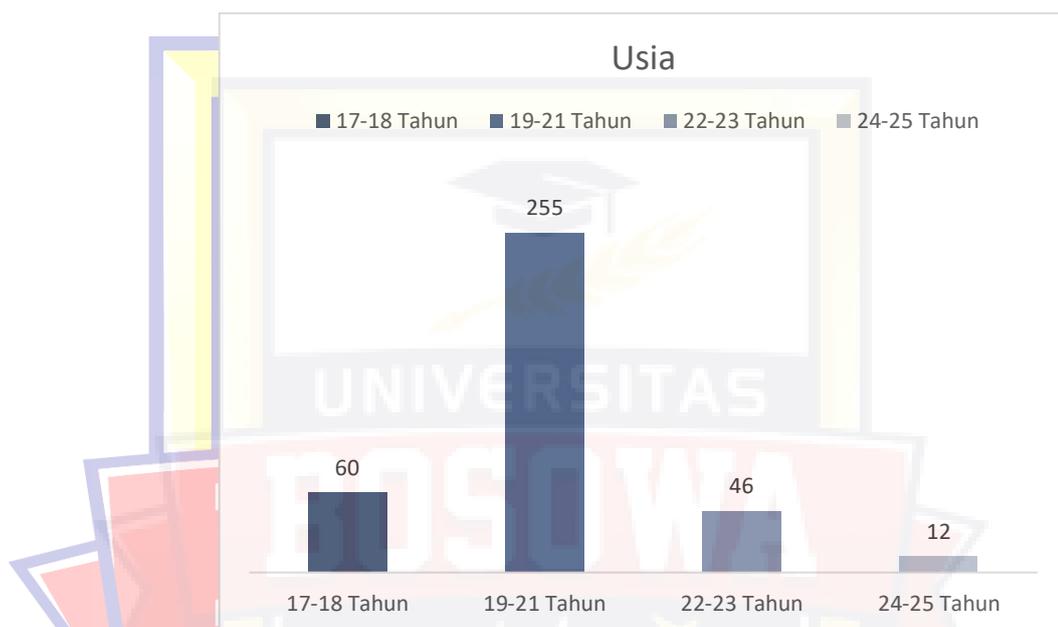


Gambar 4.1 Diagram Berdasarkan Jenis Kelamin

Seperti yang terlihat pada diagram jenis kelamin di atas bahwa terdapat keseluruhan subjek pada penelitian ini terdapat 374

subjek. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa terdapat 97 subjek (26.0 %) untuk jenis kelamin laki-laki, 276 subjek (76.0 %) untuk jenis kelamin perempuan.

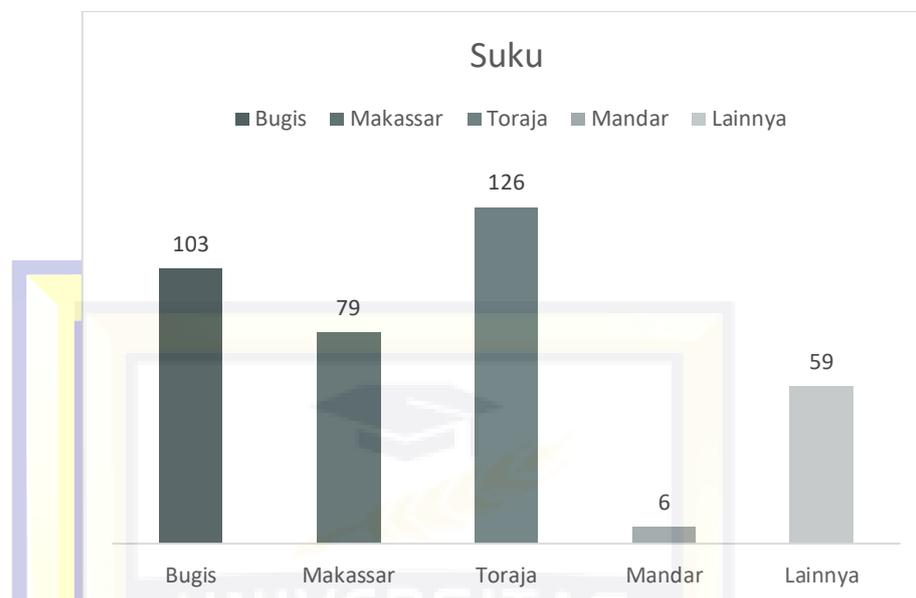
b. Usia



Gambar 4.2 Diagram Berdasarkan Usia

Seperti yang terlihat pada diagram usia di atas bahwa terdapat keseluruhan subjek pada penelitian ini terdapat 374 subjek. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa terdapat 60 subjek (16,1%) untuk usia 17-18 tahun, 255 subjek (68,4%) untuk usia 19-21 tahun, 46 subjek (12,3%) untuk usia 22-23 tahun, dan 12 subjek (3,2%) untuk usia 24-25 tahun.

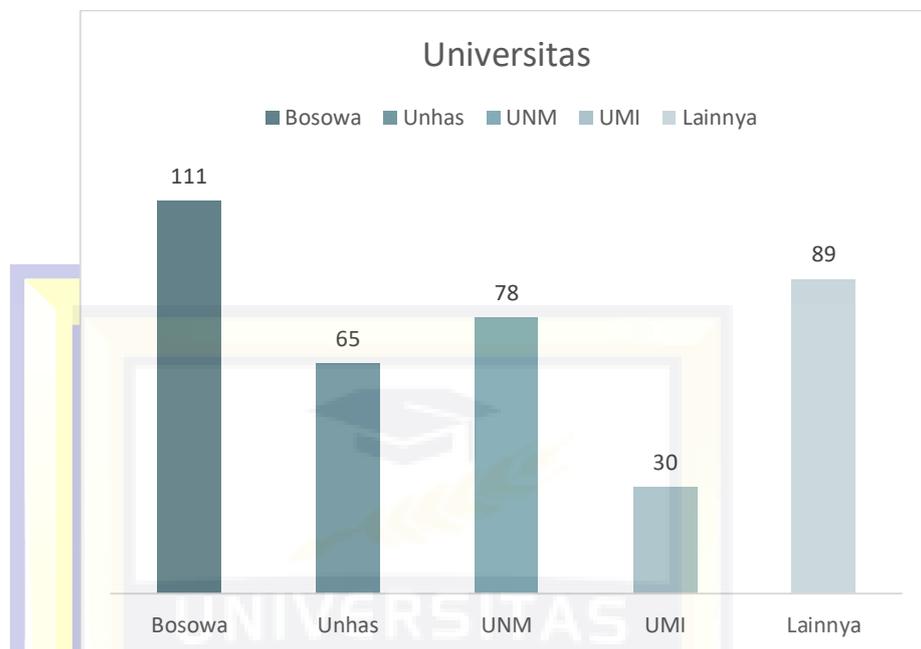
## c. Suku



Gambar 4.3 Diagram Berdasarkan Suku

Seperti yang terlihat pada diagram suku di atas bahwa terdapat keseluruhan subjek pada penelitian ini terdapat 374 subjek. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa terdapat 103 subjek (27,6%) untuk suku bugis, 79 subjek (21,2%) untuk suku makassar, 126 subjek (33,8%) untuk suku toraja, 6 subjek (1,6%) untuk suku mandar, dan 59 subjek (15,8%) untuk suku lainnya dan salah satu yang termasuk dalam kategori lainnya adalah suku jawa dan suku mamasa.

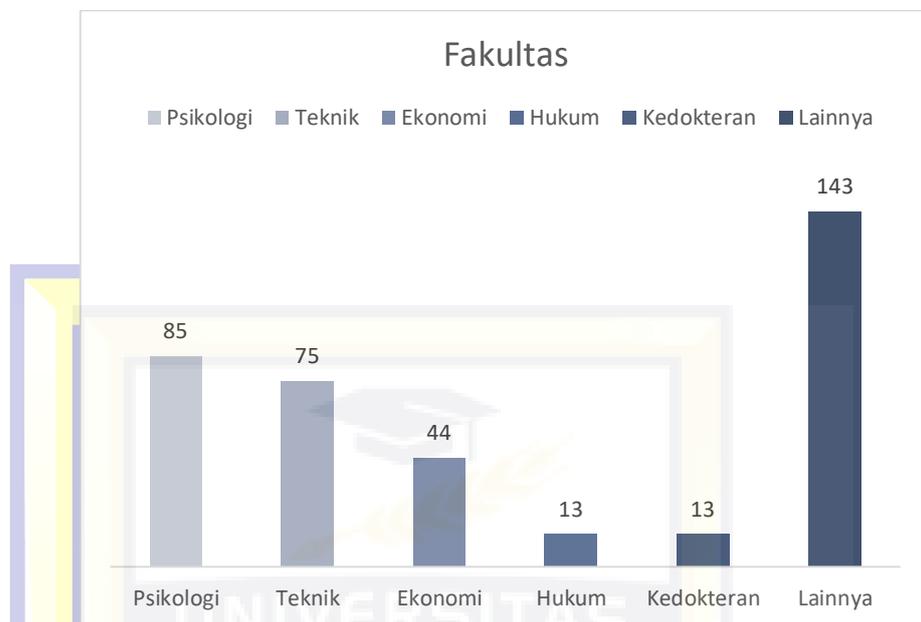
## d. Universitas



Gambar 4.4 Diagram Berdasarkan universitas

Seperti yang terlihat pada diagram universitas di atas bahwa terdapat keseluruhan subjek pada penelitian ini terdapat 374 subjek. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa terdapat 111 subjek (29,8%) untuk universitas bosowa, 65 subjek (17,4%) untuk universitas unhas, 78 subjek (20,9%) untuk Universitas Negeri Makassar, 30 subjek (8,0%) untuk universitas Muslim Indonesia, 89 subjek (23,9%) untuk universitas lainnya yang ada di Kota Makassar, dan salah satu yang termasuk dalam kategori lainnya adalah universitas Fajar, dan universitas dipa negara.

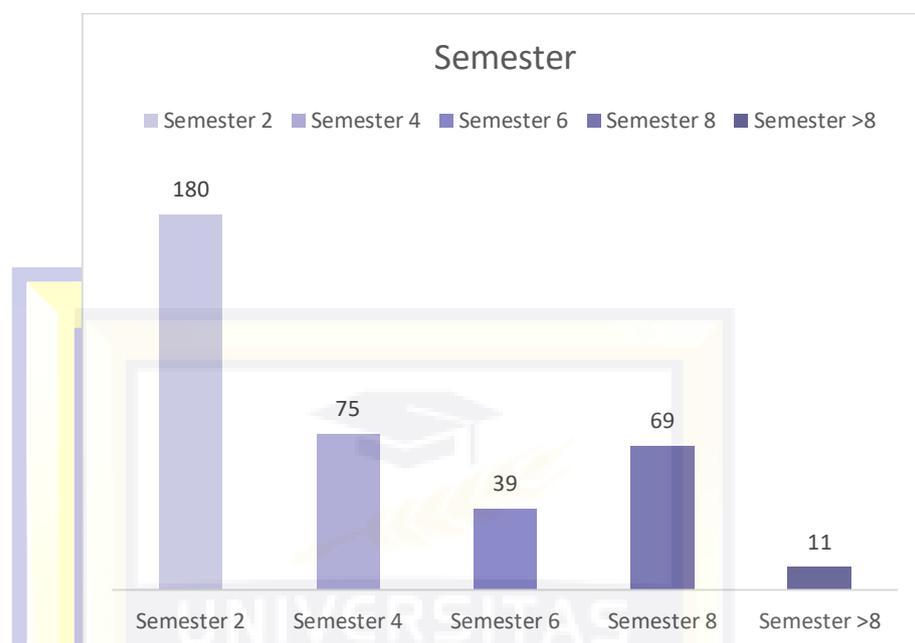
## e. Fakultas



Gambar 4.5 Diagram Berdasarkan Fakultas

Seperti yang terlihat pada diagram jurusan di atas bahwa terdapat keseluruhan subjek pada penelitian ini terdapat 374 subjek. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa terdapat 85 subjek (22,8%) untuk Fakultas psikologi, 75 subjek (20,1%) untuk Fakultas teknik, 44 subjek (11,8%) untuk Fakultas ekonomi, 13 subjek (3,5 %) untuk Fakultas hukum, 13 subjek (3,5 ]%) untuk Fakultas kedokteran, dan 143 subjek (38,3%) untuk Fakultas lainnya, dan salah satu fakultas yang termasuk dalam kategori lainnya adalah fakultas FKIP, dan fakultas Sosial dan Politik.

## f. Semester



Gambar 4.6 Diagram Berdasarkan Semester

Seperti yang terlihat pada diagram jurusan di atas bahwa terdapat keseluruhan subjek pada penelitian ini terdapat 374 subjek. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa terdapat 180 subjek (48,3%) untuk semester 2, 75 subjek (19,8%) untuk semester 4, 39 subjek (10,5%) untuk semester 6, 69 subjek (18,5%) untuk semester 8, 11 subjek (2,7%) untuk semester >8.

#### 4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian Berdasarkan Tingkat Skor

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 24. Adapun tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk melihat gambaran dari variabel dalam penelitian. Terdapat lima kategorisasi yang digunakan dalam menganalisis data dari penelitian ini, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi

Tabel 4.1 Kategori Skor

Keterangan	Rumus Kategorisasi
Sangat Tinggi	$X > (M + 1.5 SD)$
Tinggi	$(M + 0.5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$
Sedang	$(M - 0.5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$
Rendah	$(M - 1.5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$
Sangat Rendah	$(M - 1.5 SD) \leq X$

Ket : SD = Standar Deviasi, M = Nilai rata-rata, X = Skor total Responden

- a. Deskriptif *Student Engagement* Pada Mahasiswa di Kota Makassar  
 Hasil analisis deskriptif untuk skor *Student Engagement* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Skor Tingkatan *Student Engagement*

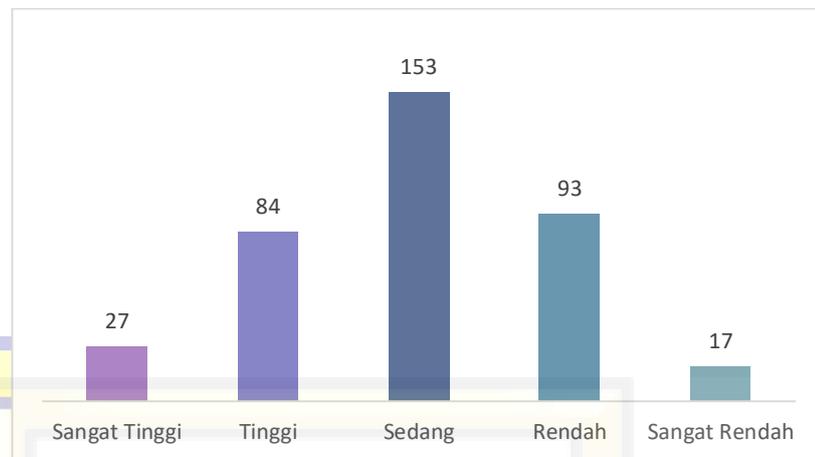
Distribusi skor	N	Min	Maks	Mean	STD
<i>Student Engagement</i>	374	112	198	145.60	17.440

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diperoleh hasil analisis data dari variabel *student engagement* dengan jumlah responden sebanyak 374 orang untuk mean sebesar 145.60, skor untuk nilai maksimum sebesar 198, skor untuk nilai minimum sebesar 112, dan untuk standar deviasi sebesar 17.440.

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Tingkatan *Student Engagement*

Keterangan	Rumus Kategorisasi	Hasil Kategorisasi	N	Persen (%)
Sangat Tinggi	$X > (M + 1.5 SD)$	$X > 172$	27	7.2 %
Tinggi	$(M + 0.5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$	$155 < X \leq 172$	84	22.5 %
Sedang	$(M - 0.5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$	$137 < X \leq 155$	153	40.9 %
Rendah	$(M - 1.5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$	$120 < X \leq 137$	93	24.9 %
Sangat Rendah	$(M - 1.5 SD) \leq X$	$120 \leq X$	17	4.5 %

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS untuk variabel *fear of failure* memperoleh hasil tingkat skor sebagai berikut :



Gambar 4.7 Kategorisasi Tingkat Skor Variabel *Student Engagement*

Berdasarkan dari hasil berdasarkan kategorisasi untuk 374 subjek, maka dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 27 (7.2 %) orang, skor tinggi sebanyak 84 (22.5 %) orang, skor sedang sebanyak 153 (40.9 %) orang, skor rendah sebanyak 93 (24.9 %) orang, dan untuk skor sangat rendah sebanyak 17 (4.5 %) orang.

a. Deskriptif *Fear of Failure* pada Mahasiswa di Kota Makassar

Hasil analisis deskriptif untuk skor *Fear Of Failure* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Skor Tingkatan *Fear Of Failure*

Distribusi skor	N	Min	Maks	Mean	STD
<i>Fear Of Failure</i>	374	30	120	75.67	13.678

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diperoleh hasil analisis data dari variabel *fear of failure* dengan jumlah responden sebanyak 374 responden untuk mean sebesar 57.67,

skor untuk nilai maksimum sebesar 120, skor untuk nilai minimum sebesar 30, dan untuk standar deviasi sebesar 13.678.

Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Skor Tingkatan *Fear Of Failure*

Keterangan	Rumus Kategorisasi	Hasil Kategorisasi	N	Persen %
Sangat Tinggi	$X > (M + 1.5 SD)$	$X > 93$	30	8.0 %
Tinggi	$(M + 0.5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$	$81 < X \leq 93$	89	23.8 %
Sedang	$(M - 0.5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$	$69 < X \leq 81$	143	38.2 %
Rendah	$(M - 1.5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$	$57 < X \leq 69$	90	24.1 %
Sangat Rendah	$(M - 1.5 SD) \leq X$	$57 \leq X$	22	5.9 %

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS 24 untuk variabel *fear of failure*

memperoleh hasil tingkat skor sebagai berikut :



Gambar 4.8 Kategorisasi Tingkat Skor Variabel *Fear Of Failure*

Berdasarkan dari hasil berdasarkan kategorisasi untuk 374 subjek, maka dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 (8.0 %) orang, skor tinggi sebanyak 89 (23.8 %)

orang, skor sedang sebanyak 143 (38.2 %) orang, skor rendah sebanyak 90 (24.1 %) orang , dan untuk skor sangat rendah sebanyak 22 (5.9 %) orang.

#### 4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

##### a. Deskriptif *Student Engagement* Berdasarkan Demografi

Tabel 4.6 Deskriptif *Student Engagement* Berdasarkan Demografi

Deskriptif <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Demografi	Karakteristik	Kategorisasi <i>Student Engagement</i>				
		SR	R	S	T	ST
Jenis Kelamin	Laki-Laki	9	32	34	17	6
	Perempuan	8	66	116	67	19
Usia	17-18 Tahun	1	15	29	11	4
	19-21 Tahun	13	65	102	62	14
	22-23 Tahun	3	13	16	9	5
	24-25 Tahun	0	5	3	2	2
Suku	Bugis	3	25	44	25	6
	Makassar	4	14	30	21	10
	Toraja	9	36	53	24	5
	Mandar	0	2	3	0	1
	Lainnya	1	21	20	14	3
Universitas	Bosowa	3	28	49	21	11
	Unhas	6	12	22	21	4
	UNM	3	23	31	16	5
	UMI	0	14	8	7	1
	Lainnya	5	21	40	19	4
Fakultas	Psikologi	3	19	39	17	8
	Teknik	7	23	27	12	6
	Ekonomi	0	11	21	11	1
	Hukum	0	4	3	6	0
	Kedokteran	1	2	5	5	0
	Lainnya	6	39	55	33	10
Jurusan	Psikologi	3	19	41	19	8
	Teknik	7	23	27	12	6
	Ekonomi	0	11	21	11	1
	Hukum	0	4	3	6	1
	Kedokteran	1	3	3	3	0

Deskriptif <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Demografi	Karateristik	Kategorisasi <i>Student Engagement</i>				
		SR	R	S	T	ST
	Lainnya	6	38	55	33	9
Semester	Semester 2	6	48	76	36	14
	Semester 4	7	18	26	22	2
	Semester 6	3	12	14	8	3
	Semester 8	1	18	31	16	6
	Semester >8	0	2	2	2	0

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa diperoleh hasil untuk kategorisasi berdasarkan demografi untuk variabel student engagement bahwa untuk jenis kelamin laki-laki terdapat 9 orang untuk SR, 32 orang untuk R, 34 orang untuk S, 17 orang untuk T, dan 6 orang untuk ST, untuk jenis kelamin perempuan terdapat 8 orang untuk SR, 66 orang untuk R, 116 orang untuk S, 67 orang untuk T, dan ada 19 orang untuk ST. Adapun untuk demografi usia yang berada pada usia 17-18 tahun ada 1 orang untuk SR, 15 orang untuk R, 29 orang untuk S, 11 orang untuk T, dan ada 4 orang untuk ST, untuk usia 19-21 tahun ada 13 orang untuk SR, 65 orang untuk R, 102 orang untuk S, 62 orang untuk T, dan ada 14 orang untuk ST, selanjutnya untuk demografi usia yang berada pada usia 22-23 tahun ada 3 orang untuk SR, 13 orang untuk R, 16 orang untuk S, 9 orang untuk T, dan ada 5 orang untuk ST, untuk usia 24-25 tahun ada 0 untuk SR, 5 orang untuk R, 3 orang untuk S, 2 orang untuk T, dan ada 2 orang untuk ST.

Adapun untuk demografi suku pada suku bugis ada 3 orang untuk SR, 25 orang untuk R, 44 orang untuk S, 25 orang untuk T, dan ada 6 orang untuk ST, selanjutnya untuk suku makassar ada 4 orang untuk SR, 14 orang untuk R, 30 orang untuk S, 21 orang untuk T, dan ada 10 orang untuk ST, untuk suku toraja ada 9 orang untuk SR, 36 oarang untuk R, 53 orang untuk S, 24 orang untuk T, dan ada 5 orang untuk ST, adapun untuk suku mandar ada 0 orang untuk SR, 2 orang untuk R, 3 orang untuk S, 0 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, selanjutnya untuk suku-suku lainnya ada 1 orang untuk SR, 21 orang untuk R, 20 orang untuk S, 14 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST. Adapun untuk demografi universitas yang berada pada universitas bosowa ada 3 orang untuk SR, 28 orang untuk R, 49 orang untuk S, 21 orang untuk T, dan ada 11 orang untuk ST, untuk UNHAS ada 6 orang untuk SR, 12 orang untuk R, 22 orang untuk S, 21 orang untuk T, dan ada 4 orang untuk ST, untuk UNM ada 3 orang untuk SR, 23 orang untuk R, 31 orang untuk S, 16 orang untuk T, dan ada 5 orang untuk ST, untuk UMI ada 0 orang untuk SR, 14 orang untuk R, 8 orang untuk S, 7 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, untuk universitas lainnya yang ada di Kota Makassar ada 5 orang untuk SR, 21 orang untuk R, 40 orang untuk S, 19 orang untuk T, dan ada 4 orang untuk ST.

Selanjutnya untuk demografi Fakultas pada fakultas psikologi ada 3 orang untuk SR, 19 orang untuk R, 39 orang untuk S, 17 orang untuk T, dan ada 8 orang untuk ST, pada fakultas teknik ada 7 orang untuk SR, 23 orang untuk R, 27 orang untuk S, 12 orang untuk T, dan ada 6 orang untuk ST, selanjutnya untuk fakultas ekonomi ada 0 orang untuk SR, 11 orang untuk R, 21 orang untuk S, 11 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, untuk fakultas hukum ada 0 orang untuk SR, 4 orang untuk R, 3 orang untuk S, 6 orang untuk T, dan ada 0 orang untuk ST, pada fakultas kedokteran ada 1 orang untuk SR, 2 orang untuk R, 5 orang untuk S, 5 orang untuk T, dan ada 0 orang untuk ST, dan untuk fakultas lainnya ada 6 orang untuk SR, 39 orang untuk R, 55 orang untuk S, 33 orang untuk T, dan ada 10 orang untuk ST. Adapun untuk demografi jurusan pada jurusan psikologi ada 3 orang untuk SR, 19 orang untuk R, 41 orang untuk S, 19 orang untuk T, dan ada 8 orang untuk ST, pada fakultas teknik ada 7 orang untuk SR, 23 orang untuk R, 27 orang untuk S, 12 orang untuk T, dan ada 6 orang untuk ST, selanjutnya untuk fakultas ekonomi ada 0 orang untuk SR, 11 orang untuk R, 21 orang untuk S, 11 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, untuk fakultas hukum ada 0 orang untuk SR, 4 orang untuk R, 3 orang untuk S, 6 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, pada fakultas kedokteran ada 1 orang untuk

SR, 3 orang untuk R, 3 orang untuk S, 3 orang untuk T, dan ada 0 orang untuk ST, dan untuk jurusan lainnya ada 6 orang untuk SR, 38 orang untuk R, 55 orang untuk S, 33 orang untuk T, dan ada 9 orang untuk ST.

Adapun untuk demografi semester pada semester 2 ada 6 orang untuk SR, 48 orang untuk R, 76 orang untuk S, 36 orang untuk T, dan ada 14 orang untuk ST, selanjutnya untuk semester 4 ada 7 orang untuk SR, 18 orang untuk R, 26 orang untuk S, 22 orang untuk T, dan ada 2 orang untuk ST, untuk semester 6 ada 3 orang untuk SR, 12 orang untuk R, 14 orang untuk S, 8 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST, untuk semester 8 ada 1 orang untuk SR, 18 orang untuk R, 31 orang untuk S, 16 orang untuk T, dan ada 6 orang untuk ST, dan untuk semester >8 ada 0 orang untuk SR, 2 orang untuk R, 2 orang untuk S, 2 orang untuk T, dan ada 0 orang untuk ST.

b. **Deskriptif *Fear Of Failure* Berdasarkan Demografi**

Tabel 4.7 Deskriptif *Fear Of Failure* Berdasarkan Demografi

Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Demografi	Karateristik	Kategorisasi <i>Fear Of Failure</i>				
		SR	R	S	T	ST
Jenis	Laki-Laki	7	21	45	19	6
Kelamin	Perempuan	15	80	101	59	21
Usia	17-18 Tahun	3	16	25	12	4
	19-21 Tahun	13	72	102	52	17
	22-23 Tahun	6	9	14	12	5

Deskriptif <i>Fear Of Failure</i> Berdasarkan Demografi	Karateristik	Kategorisasi <i>Fear Of Failure</i>					
		SR	R	S	T	ST	
Suku	24-25 Tahun	0	4	5	2	1	
	Bugis	8	25	42	20	8	
	Makassar	6	21	28	19	5	
	Toraja	6	34	50	27	10	
	Mandar	0	1	4	0	1	
	Lainnya	2	20	22	12	3	
Universitas	Bosowa	9	28	43	23	9	
	Unhas	1	19	28	15	2	
	UNM	3	20	31	18	6	
	UMI	2	9	14	2	3	
	Lainnya	7	25	30	20	7	
	Fakultas	Psikologi	7	20	30	21	8
Teknik		4	18	32	17	4	
Ekonomi		6	14	13	10	1	
Hukum		1	2	10	0	0	
Kedokteran		0	2	8	0	3	
Lainnya		4	45	53	30	11	
Jurusan		Psikologi	7	21	33	21	8
		Teknik	4	18	32	17	4
		Ekonomi	6	14	13	10	1
		Hukum	1	2	10	1	0
	Kedokteran	0	1	6	0	3	
	Lainnya	4	45	52	29	11	
Semester	Semester 2	9	50	76	35	10	
	Semester 4	4	15	30	19	7	
	Semester 6	3	8	16	10	3	
	Semester 8	5	26	22	13	6	
	Semester >8	1	1	2	1	1	

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa diperoleh hasil untuk kategorisasi berdasarkan demografi untuk variabel *fear of failure* bahwa untuk jenis kelamin laki-laki terdapat 7 orang untuk SR, 21 orang untuk R, 45 orang untuk S, 19 orang untuk T, dan 6 orang untuk ST, untuk jenis kelamin perempuan terdapat 15 orang untuk SR, 80 orang untuk R, 101 orang

untuk S, 59 orang untuk T, dan ada 21 orang untuk ST. Adapun untuk demografi usia yang berada pada usia 17-18 tahun ada 3 orang untuk SR, 16 oarang untuk R, 25 orang untuk S, 12 orang untuk T, dan ada 4 orang untuk ST, untuk usia 19-21 tahun ada 13 orang untuk SR, 72 orang untuk R, 102 orang untuk S, 52 orang untuk T, dan ada 17 orang untuk ST, selanjutnya untuk demografi usia yang berada pada usia 22-23 tahun ada 6 orang untuk SR, 9 oarang untuk R, 14 orang untuk S, 12 orang untuk T, dan ada 5 orang untuk ST, untuk usia 24-25 tahun ada 0 untuk SR, 4 orang untuk R, 5 orang untuk S, 2 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST.

Adapun untuk demografi suku pada suku bugis ada 8 orang untuk SR, 25 orang untuk R, 42 orang untuk S, 20 orang untuk T, dan ada 8 orang untuk ST, selanjutnya untuk suku makassar ada 6 orang untuk SR, 21 orang untuk R, 28 orang untuk S, 19 orang untuk T, dan ada 5 orang untuk ST, untuk suku toraja ada 6 orang untuk SR, 34 orang untuk R, 50 orang untuk S, 27 orang untuk T, dan ada 10 orang untuk ST, adapun untuk suku mandar ada 0 orang untuk SR, 1 oarang untuk R, 4 orang untuk S, 0 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, selanjutnya untuk suku-suku lainnya ada 2 orang untuk SR, 20 orang untuk R, 22 orang untuk S, 12 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST. Adapun untuk demografi universitas yang berada pada

universitas bosowa ada 9 orang untuk SR, 28 orang untuk R, 43 orang untuk S, 23 orang untuk T, dan ada 9 orang untuk ST, untuk UNHAS ada 1 orang untuk SR, 19 orang untuk R, 28 orang untuk S, 15 orang untuk T, dan ada 2 orang untuk ST, untuk UNM ada 3 orang untuk SR, 20 orang untuk R, 31 orang untuk S, 18 orang untuk T, dan ada 6 orang untuk ST, untuk UMI ada 2 orang untuk SR, 9 orang untuk R, 14 orang untuk S, 2 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST, untuk universitas lainnya yang ada di Kota Makassar ada 7 orang untuk SR, 25 orang untuk R, 30 orang untuk S, 20 orang untuk T, dan ada 7 orang untuk ST.

Selanjutnya untuk demografi Fakultas pada fakultas psikologi ada 7 orang untuk SR, 20 orang untuk R, 30 orang untuk S, 21 orang untuk T, dan ada 8 orang untuk ST, pada fakultas teknik ada 4 orang untuk SR, 18 orang untuk R, 32 orang untuk S, 17 orang untuk T, dan ada 4 orang untuk ST, selanjutnya untuk fakultas ekonomi ada 6 orang untuk SR, 14 orang untuk R, 13 orang untuk S, 10 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, untuk fakultas hukum ada 1 orang untuk SR, 2 orang untuk R, 10 orang untuk S, 0 orang untuk T, dan ada 0 orang untuk ST, pada fakultas kedokteran ada 0 orang untuk SR, 2 orang untuk R, 8 orang untuk S, 0 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST, dan untuk fakultas lainnya ada 4 orang

untuk SR, 45 orang untuk R, 53 orang untuk S, 30 orang untuk T, dan ada 11 orang untuk ST. Adapun untuk demografi jurusan pada jurusan psikologi ada 7 orang untuk SR, 21 orang untuk R, 33 orang untuk S, 21 orang untuk T, dan ada 8 orang untuk ST, pada fakultas teknik ada 4 orang untuk SR, 18 orang untuk R, 32 orang untuk S, 17 orang untuk T, dan ada 4 orang untuk ST, selanjutnya untuk fakultas ekonomi ada 6 orang untuk SR, 14 orang untuk R, 13 orang untuk S, 10 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST, untuk fakultas hukum ada 1 orang untuk SR, 2 orang untuk R, 10 orang untuk S, 1 orang untuk T, dan ada 0 orang untuk ST, pada fakultas kedokteran ada 0 orang untuk SR, 1 orang untuk R, 6 orang untuk S, 0 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST, dan untuk jurusan lainnya ada 4 orang untuk SR, 45 orang untuk R, 52 orang untuk S, 29 orang untuk T, dan ada 11 orang untuk ST.

Adapun untuk demografi semester pada semester 2 ada 9 orang untuk SR, 50 orang untuk R, 76 orang untuk S, 35 orang untuk T, dan ada 10 orang untuk ST, selanjutnya untuk semester 4 ada 4 orang untuk SR, 15 orang untuk R, 30 orang untuk S, 19 orang untuk T, dan ada 7 orang untuk ST, untuk semester 6 ada 3 orang untuk SR, 8 orang untuk R, 16 orang untuk S, 10 orang untuk T, dan ada 3 orang untuk ST, untuk

semester 8 ada 5 orang untuk SR, 26 orang untuk R, 22 orang untuk S, 13 orang untuk T, dan ada 6 orang untuk ST, dan untuk semester >8 ada 1 orang untuk SR, 1 orang untuk R, 2 orang untuk S, 1 orang untuk T, dan ada 1 orang untuk ST.

#### 4.1.4 Hasil Uji Asumsi

Berdasarkan hasil uji asumsi yang terlebih dahulu telah dilakukan untuk uji normalitas pada setiap skala dan *linearity* pada kedua skala tersebut, bahwa untuk linearitas menunjukkan data yang linear, tetapi pada hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa pada salah satu variabel menunjukkan hasil yang tidak normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistic	Df	Sig	Keterangan
<i>Fear of Failure</i>	,996	374	,501	Berdistribusi Normal
<i>Student Engagement</i>	,987	374	,002	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan dari hasil tabel di atas memperoleh nilai sebesar 0.501 dimana angka tersebut menunjukkan bawa variabel *fear of failure* ini berdistribusi secara normal, sedangkan untuk variabel *student engagement* menunjukkan hasil 0.002 dan hasil tersebut menunjukkan jika variabel tersebut tidak berdistribusi secara normal, sehingga untuk melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan uji *non-parametrik*.

#### 4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Penelitian pada kali ini menggunakan teknik analisis *corelation person* untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20 untuk mengetahui nilai korelasi dari penelitian ini. Adapun hasil dari analisis hipotesis yang diuji dari penelitian ini :

Ha : Ada hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

H0 : Tidak ada hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

Berikut hasil dari analisis hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Variabel penelitian	Pearson's	P-Value	Keterangan
<i>Fear Of Failure &amp; Student Engagement</i>	-0.164	0.001	Signifikan

Keterangan : Pearson's = Nilai Korelasi

*P-Value* = Nilai Signifikan, *P-Value* = <0.05

Dari hasil analisis diatas, dapat diketahui jika nilai dari *P-Value* sebesar 0.001 dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga hipotesis dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa untuk melihat kekuatan korelasi yang ditemukan besar atau kecil pada tiap variabel, peneliti

menggunakan pedoman pada ketentuan tabel interpretasi korelasi.

Pedoman tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.10 Interpretasi Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan dari tabel diatas dan hasil dari nilai korelasi pada *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar sebesar -0.164 dan dapat disimpulkan jika adanya hubungan negatif dengan tingkat hubungan sangat rendah antara *fear of failure* dengan *student engagement*. Hasil tersebut juga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *fear of failure* maka semakin rendah *student engagement* yang dilakukan. Sebaliknya, jika semakin rendah *fear of failure* maka semakin tinggi *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Hubungan antara *Fear of Failure* dengan *Student Engagement* pada Mahasiswa di Kota Makassar

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 374 responden pada mahasiswa di Kota Makassar menunjukkan jika pada variabel *fear of failure* dan *student engagement* berkorelasi, dan hal tersebut dapat dilihat

dari nilai  $r = -0.164$  dan  $P < 0.001$ , dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dengan menunjukkan hasil jika kedua variabel tersebut berkorelasi secara negatif dengan tingkat hubungan sangat lemah. Tingkat hubungan sangat lemah yang dimaksud adalah kedua variabel mempunyai hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* tetapi menunjukkan nilai korelasi yang sangat rendah. Hubungan yang negatif memperlihatkan bahwa semakin tinggi *fear of failure* maka semakin rendah *student engagement* pada mahasiswa yang ada di Kota Makassar. Sebaliknya jika semakin rendah *fear of failure* maka semakin tinggi *student engagement* pada mahasiswa yang ada di Kota Makassar.

Nainggolan (dalam Sebastian, 2013) mengatakan bahwa perasaan takut akan kegagalan yang berlebihan dapat mengakibatkan menurunnya potensi pada diri mahasiswa dalam proses kegiatan perkuliahan, serta dapat mengurangi performa dari mahasiswa untuk mencapai minat dalam proses perkuliahan. Mahasiswa yang mempunyai rasa takut dengan kegagalan akan terus berusaha untuk menghindari kegagalan, individu akan terus dipenuhi oleh rasa keinginan untuk dapat menghindari terjadinya kegagalan (Murray, MC Clelland, Clark, dan Lowell (dalam Elliot & Trash, 2004).

Mahasiswa yang mempunyai perasaan takut akan kegagalan yang rendah adalah mahasiswa yang mempunyai motivasi yang kurang untuk lebih terlibat dalam setiap proses pembelajaran, karena individu yang mempunyai *fear of failure* yang rendah merasa bahwa tidak adanya

tuntutan yang harus dipenuhi dan dirinya akan baik-baik saja jika suatu saat dirinya akan mengalami kegagalan.

Penelitian ini sebagian besar mahasiswa memiliki rasa takut gagal pada kategori sedang. Untuk mahasiswa yang mempunyai perasaan takut gagal kategori sangat rendah sebanyak 22 subjek, pada kategori rendah sebanyak 90 subjek, kategori sedang 143 subjek, untuk kategori tinggi 89 subjek, dan kategori sangat tinggi sebanyak 30 subjek. Dari hasil tersebut memperlihatkan hasil yang baik dikarenakan perasaan takut akan kegagalan tidak berlebihan, karena jika rasa takut akan kegagalan berlebihan maka akan mempengaruhi motivasi dari mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Setyadi dan Mastuti (2014) menyatakan bahwa rasa takut akan kegagalan yang tinggi akan memperlambat mahasiswa dalam mengambil resiko intelektual, menggapai prestasi, serta dalam menerima sebuah tantangan yang sulit. Mahasiswa menganggap jika kegagalan sebagai suatu tantangan, dan dari kegagalan tersebut dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa karena dapat belajar dari suatu kegagalan yang telah terjadi.

Conell, dkk (dalam Frederick, 2004) mengemukakan jika hubungan dari kedua variabel ini menunjukkan jika mahasiswa yang mempunyai rasa ketakutan akan risiko yang akan diperoleh ketika dirinya gagal seperti mengecewakan orang-orang yang penting bagi dirinya, keluarga, teman, dosen, dan mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya, akan

berusaha untuk melakukan yang terbaik agar bisa lebih terlibat lagi dalam setiap proses pembelajaran kampus.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2001) bahwa ada 5 aspek diantaranya adalah aspek ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, individu yang mengalami hal ini merasa jika suatu saat mengalami kegagalan maka akan mendapatkan hinaan dari individu lain. Aspek yang kedua adalah ketakutan akan penurunan estimasi diri, dimana individu merasa jika mengalami kegagalan maka akan mempengaruhi rasa kepercayaan diri sehingga individu merasa bahwa dirinya tidak cukup pintar, tidak berakat, dan tidak kompeten dalam melakukan suatu kegiatan.

Aspek yang ketiga adalah ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, individu yang mengalami hal tersebut merasa jika suatu saat dirinya mengalami kegagalan maka orang lain akan menilai buruk tentang dirinya atau individu takut jika orang yang penting bagi dirinya sudah tidak peduli lagi. Aspek yang keempat adalah ketakutan akan ketidakpastian masa depan, individu yang mengalami hal ini akan merasa jika suatu kegagalan akan mengubah rencana yang sebelumnya telah dipersiapkan dengan baik untuk jangka waktu panjang maupun jangka pendek. Selanjutnya aspek yang kelima adalah ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya, rasa ketakutan tersebut akan muncul jika individu mengalami kegagalan dan menganggap bahwa jika dirinya gagal maka orang-orang terdekatnya akan kecewa dan akan menjauhi individu tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang digunakan sebagai data awal peneliti untuk mengetahui apakah mahasiswa aktif atau terlibat dalam pembelajaran atau tidak dan peneliti menemukan bahwa dari beberapa mahasiswa mengatakan jika dalam perkuliahan kadang mereka merasa menyenangkan, kadang merasa membosankan, penuh perjuangan, menarik, dan menantang. Marks (2000) menjelaskan jika *student engagement* adalah tahapan dari psikologi yang akan melibatkan perhatian, ketertarikan, dan usaha dari setiap mahasiswa yang akan dikembangkan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kategorisasi untuk *student engagement* berada pada taraf sedang sebesar 153 subjek dengan presentase 40.9 %. Hal ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu yang menyatakan jika *student engagement* pada mahasiswa memiliki hasil yang sangat bervariasi, tetapi dari hasil tersebut lebih dominan pada kategori sedang dengan presentase 67.3%. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena *student engagement* membuktikan jika adanya keterlibatan pada mahasiswa dalam kegiatan di lingkungan kampus (Pamungkas, 2021).

Hasil penelitian menemukan bahwa berdasarkan hasil kategorisasi *student engagement*, diketahui jika tingkat keterlibatan mahasiswa sangat bervariasi dengan kecenderungan berada pada tingkat sedang. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Afifah (2022) yang mengatakan bahwa pada kategorisasi *student engagement* berada pada kategori sedang, dimana hal tersebut menunjukkan jika selama pembelajaran mahasiswa masih terlibat aktif dalam perkuliahan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penelitian ini menunjukkan jika keterlibatan dari mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnaningsih, Prihatsanti, dan Prasetyo (2018) dimana hasil dari penelitiannya tersebut menunjukkan jika keterlibatan mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan keterlibatan dari mahasiswa laki-laki. Lietaert, dkk (2015) dalam penelitiannya juga menjelaskan jika anak laki-laki cenderung mempunyai keterlibatan yang rendah di bandingkan dengan akan perempuan.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif dengan tingkat hubungan sangat rendah antara *fear of Failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar. Dimana semakin tinggi *Fear of Failure* maka semakin rendah *Student Eengagement* pada mahasiswa di Kota Makassar, begitupula sebaliknya jika semakin rendah *fear of failure* maka semakin tinggi *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar.

#### **4.2.2 Limitasi Penelitian**

Selama proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa setiap proses dalam penelitian ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan. Keterbatasan tersebut terletak pada proses pengumpulan data yang menggunakan *google form* sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mengamati secara langsung bagaimana responden mengisi skala penelitian ini, apakah mereka mengisi skala penelitian ini dengan sesuai atau hanya mengisi asal-asalan saja.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa di Kota Makassar dengan total 374 responden, menunjukkan bahwa *fear of failure* berada pada kategori sedang sebanyak 143 mahasiswa dan untuk *student engagement* berada pada kategori sedang sebanyak 153 mahasiswa. Dari hasil penelitian ini memperoleh nilai korelasi sebesar  $-0.164$  sehingga terdapat hubungan yang negatif dengan tingkat hubungan sangat rendah antara kedua variabel. Dan dapat disimpulkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hubungan *fear of failure* dengan *student engagement* mungkin dapat memperluas penyebaran jumlah sampel, tidak hanya untuk mahasiswa yang ada di Kota Makassar tetapi untuk semua mahasiswa yang ada di Indonesia. Peneliti juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan seberapa besar pengaruh orang tua terhadap kedua variabel ini.

## 2. Saran Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan kepada mahasiswa untuk dapat melawan perasaan takut akan kegagalan dan dapat lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di kampus baik itu kegiatan dalam hal akademik maupun non-akademik, sehingga mahasiswa bisa untuk menjadikan kegagalan sebagai sebuah motivasi agar kegagalan tersebut tidak terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. (2022). Perceived Social Support dan Teacher Behavior Sebagai Prediktor Student Engagement Pada Pembelajaran Daring Mahasiswa. *Psychopolytan : Jurnal Psikolog*, 32-37.
- Akey, T. M. (2006). *School context, student attitudes and behavior, and academic achievement: An exploratory analysis*. New York: MDRC.
- Ansar, Irmawanty, & Rukman, W. Y. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1-6.
- Atkinson, R.L. (1993). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, U. A., (2017). *Hubungan Fear Of Failure dengan Student Engagement pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Barkley., Elizabeth F. (2009). *Student Engagement Techniques: A Handbook for College Faculty*. New Jersey: Jhon wiley & Sons.
- Burka, J.B & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you Do it, What To Do About It*. New York: Perseus Books Group.
- Christenson, L. Sandra. And Amy L. Christenson. (2012). *Handbook Of Research On Student Engagement*. New York: Dordrecht Heidelberg London.
- Conroy, D. E. (2001). *Progress In The Development Of A Multidimensional Measure Of Fear Of Failure: The Performance Failure Appraisal Inventory (Pfa)*. *Anxiety, Stress, & Coping*, 13, 431-452.
- Conroy, D. E. (2002). *The performance failure appraisal inventory: User's manual (2nd edition)*. Human Kinetics Publishers. Inc.
- Conroy, D. E., Metzler, J. N. & Hofer, S. M. (2003) Factorial Invariance and Latent Mean Stability of Performance Failure Appraisals, Structural Equation Modeling: *A Multidisciplinary Journal*, 10:3, 401-422
- Conroy, D. E. (2004). The Unique Psychological Meanings of Multidimensional Fears of Failing. *Journal Of Sport & Exercise Psychology*, 26, 484-491
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive Links Between Fear Of Failure and Procrastination. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 237-253.

- Cox, R. H. (2007). *Sport Psychology Concept and Applications*. New York: Boston McGraw-Hill.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Elliot, A. J., & Thrash, T. M. (2004). The intergenerational transmission of fear of failure. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 957-971.
- Fakhria, M., & Setiowati, E. A. (2017). Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau dari Fasilitas Sosial dan Ketakutan akan Kegagalan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 29-42.
- Febrinzky, T. I. (2020). Pengaruh Student Engagement Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. *Skripsi. Universitas Telkom*.
- Ferrari, J. R., Jhonson, J. L., & McGown, W. G. (1995). *Prokrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. New York, NY: Plenum Press.
- Fredricks, J.A., Blumenfeld, P.C., & Paris A. 2004. School Engagement: Potential Of The Concept, State Of Evidence. *Review Of Educational Research*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, D. N. (2012). Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Pendidikan Dan Ketakutan Akan Kegagalan. *Educational Psychology Journal*, 62-67.
- Hidayahtillah, N. (2022). *Kecenderungan Perfectionist, Fear Of Failure, Dan Academic Anxiety Pada Mahasiswa Di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Bosowa.
- Kuh, G., Cruce, T., Shoup, R., Kinzie, G. and Gonyea, R. (2008) 'Unmasking the effects of student engagement on first-year college grades and persistence'. *The Journal of Higher Education*, 79(5), 540-563.
- Lietaert, S., Roorda, D., Laevers, F., Verschueren, K., De Fraine, B. (2015). The gender gap in student engagement: The role of teacher's autonomy support, structure and involvement. *The British Journal of Psychology*, 85(4), 498-518
- Marks, H. M. (2000). Student engagement in instructional activity: Patterns in the elementary, middle, and high school years. *American educational research journal*, 153-184.

- McCabe, D. L. (1999). Academic dishonesty among high school students. *Adolescence*, 34(136): 681-687.
- Moesarofah. (2018). Student Engagement : Mengapa Penting Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi ? *SNHRP-1/2018*, 411- 418.
- Nainggolan, L. (2007). *Hubungan antara persepsi terhadap harapan orangtua dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pamungkas, T. A. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Student Engagement Mahasiswa BK UNY. *Jurnal Riset mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 126-135.
- Pe Symaco, L., & Marcelo, E. (2003). Faculty perception on student academic honesty. *Collage Student Journal*, 37(3): 327.
- Ratnaningsih, I. Z., Prihatsanti, U., & Prasetyo, A. R. (2018). Perbedaan Student Engagement Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Masa Studi. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 67-73.
- Reeve, J., & Tseng, C. M. (2011). Agency as a fourth aspect of student engagement during learning activities. *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257-267.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Mada Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Saravanan R., Brindha P. and Ramalingam S., 2014, A Review on the Role of Phytoconstituents in Breast Cancer Cells. *International Journal of PharmTech Research*, 6 (2), 799–808.
- Sebastian, I. (2013). Never Be Afraid Hubungan Antara Fear Of Failure Dan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1-8.
- Setyadi, P., & Mastuti, E. (2014). Pengaruh Fear Of Failure Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 1-8.
- Sherhoff, D. J. (2013). *Optimal learning Environments to Promote Student Engagement*. New York: Springer.
- Smith, R. L., (2015). A contextual measure of achievement motivation: Significance for research in Counseling. *Ideas and Research You Use: VISITAS 2015*. 1- 11.

- Steinmayr, R., & Spinath, B. (2009). The importance of motivation as a predictor of school achievement. *Learning and Individual Differences*, 19(1), 80-90.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jakarta: Kanisius.
- Suryabrata, S. 1998. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trowler, V., (2010) "Student Engagement Literature Review," *The Higher Education Academy*, 1-15.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zamroni. (2000). *Paradigma Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.







**LAMPIRAN 1**  
**SKALA PENELITIAN**

### **Skala *Fear of Failure***

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Denise Dasilva Konda, mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan dan juga partisipasi dari Saudara(i) untuk membantu saya dengan mengisi skala penelitian ini.

Adapun kriteria dari responden yang dapat mengisi skala ini, yakni :

- 1. Mahasiswa(i) aktif kuliah di Kota Makassar**
- 2. Berusia 17 sampai 25 Tahun**

Jika Saudara(i) memenuhi kriteria tersebut, saya mohon untuk kesediaannya mengisi skala ini. Seluruh jawaban yang Saudara(i) berikan adalah jawaban yang benar dan akan terjamin kerahasiaannya, untuk itu Saudara(i) diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Terima Kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara(i) dalam penelitian ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Hormat Saya,

Peneliti

### Identitas Responden

Silahkan mengisi identitas Anda terlebih dahulu pada bagian berikut ini. Seluruh data yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penellitian saja.

Nama (Boleh Inisial) :

Jenis kelamin : L/P

Usia :

Suku :

Asal Universitas (Tidak Disingkat) :

Misalnya : Universitas Bosowa

Fakultas :

Jurusan :

Semester :

**Petunjuk Pengerjaan :**

Pada skala ini, terdapat beberapa pernyataan. Saudara(i) diminta untuk membaca dan memahami setiap pernyataan, kemudian saudara(i) diminta untuk mengisi sesuai dengan kondisi diri saudara(i) saat ini. Semua jawaban yang saudara(i) berikan adalah "BENAR" selama saudara(i) mengisi sesuai dengan kondisi saudara(i) saat ini.

Setiap pertanyaan, terdapat 5 pilihan jawaban. Saudara(i) dimohon memilih 1 jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Silahkan memilih "SANGAT SESUAI" jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih "SESUAI" jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi Saudara(i).

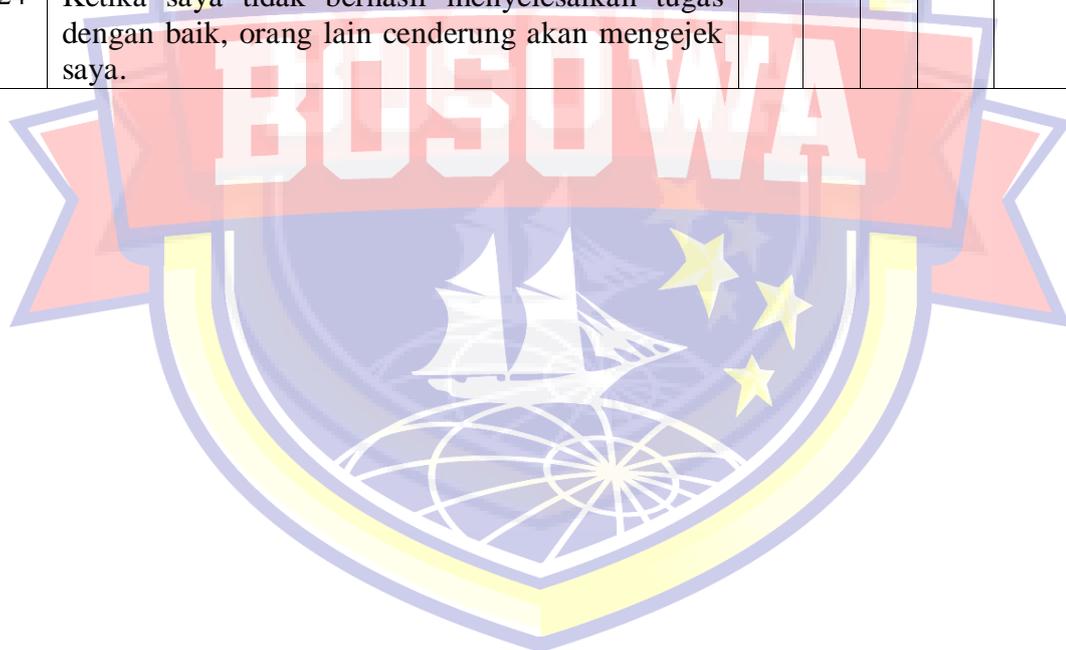
Silahkan memilih “NETRAL” jika pernyataan tersebut tidak mencondong ke pilihan sesuai dan tidak sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih “TIDAK SESUAI” jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih “SANGAT TIDAK SESUAI” jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi Saudara(i).

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak cukup pintar dalam mengerjakan tugas, sehingga saya gagal dalam menyelesaikannya.					
2	Masa depan saya akan kacau ketika saya gagal menyelesaikan tugas.					
3	Saya akan menyalahkan kemampuan yang saya miliki ketika saya gagal menyelesaikan tugas.					
4	Pada saat saya gagal dalam menyelesaikan tugas kuliah, saya yakin bahwa rencana masa depan saya akan berubah.					
5	Saya takut jika tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam menyelesaikan tugas.					
6	Rencana saya untuk masa depan dapat rusak ketika saya gagal dalam menyelesaikan tugas kuliah.					
7	Saya akan merasa kehilangan kepercayaan dari orang-orang yang penting bagi saya, ketika saya gagal dalam menyelesaikan tugas.					
8	Saya akan merasa kurang berharga ketika tidak berhasil menyelesaikan tugas kuliah, dibanding ketika saya berhasil.					
9	Orang lain kurang menyukai saya ketika saya tidak dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.					
10	Saya mudah menyalahkan diri sendiri ketika tidak mampu menyelesaikan tugas.					
11	Saya merasa kecewa ketika tidak mampu dalam menyelesaikan tugas kuliah.					
12	Sangat memalukan ketika ada orang lain yang melihat saya gagal dalam menyelesaikan tugas.					
13	Saya merasa bahwa orang tua saya akan kecewa ketika saya gagal menyelesaikan tugas kuliah					
14	Saya selalu gagal selesaikan tugas.					
15	Orang lain tidak lagi menaruh dukungan terhadap saya, ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.					
16	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas dengan					

	baik, saya yakin bahwa orang lain meragukan kemampuan saya.					
17	Orang lain akan menilai jelek saya ketika tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.					
18	Saya khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya ketika gagal menyelesaikan tugas dengan baik.					
19	Saya merasa khawatir bahwa orang lain akan berpikir saya tidak berusaha ketika saya gagal menyelesaikan tugas dengan baik.					
20	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, saya akan merasa malu.					
21	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, saya merasa kecewa dengan kemampuan yang saya miliki.					
22	Tugas yang saya kerjakan tidak memuaskan.					
23	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas dengan baik, pekerjaan yang saya harapkan tidak dapat diperoleh.					
24	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, orang lain cenderung akan mengejek saya.					



### **Skala *Student Engagement***

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Denise Dasilva Konda, mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan dan juga partisipasi dari Saudara(i) untuk membantu saya dengan mengisi skala penelitian ini.

Adapun kriteria dari responden yang dapat mengisi skala ini, yakni :

- 1. Mahasiswa(i) aktif kuliah di Kota Makassar**
- 2. Berusia 17 sampai 25 Tahun**

Jika Saudara(i) memenuhi kriteria tersebut, saya mohon untuk kesediaannya mengisi skala ini. Seluruh jawaban yang Saudara(i) berikan adalah jawaban yang benar dan akan terjamin kerahasiaannya, untuk itu Saudara(i) diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Terima Kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara(i) dalam penelitian ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Hormat Saya,

Peneliti

### Identitas Responden

Silahkan mengisi identitas Anda terlebih dahulu pada bagian berikut ini. Seluruh data yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penellitian saja.

Nama (Boleh Inisial) :

Jenis kelamin : L/P

Usia :

Suku :

Asal Universitas (Tidak Disingkat) :

Misalnya : Universitas Bosowa

Fakultas :

Jurusan :

Semester :

**Petunjuk Pengerjaan :**

Pada skala ini, terdapat beberapa pernyataan. Saudara(i) diminta untuk membaca dan memahami setiap pernyataan, kemudian saudara(i) diminta untuk mengisi sesuai dengan kondisi diri saudara(i) saat ini. Semua jawaban yang saudara(i) berikan adalah "BENAR" selama saudara(i) mengisi sesuai dengan kondisi saudara(i) saat ini.

Setiap pertanyaan, terdapat 5 pilihan jawaban. Saudara(i) dimohon memilih 1 jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Silahkan memilih "SANGAT SESUAI" jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih "SESUAI" jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih “NETRAL” jika pernyataan tersebut tidak mencondong ke pilihan sesuai dan tidak sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih “TIDAK SESUAI” jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi Saudara(i).

Silahkan memilih “SANGAT TIDAK SESUAI” jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi Saudara(i).

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Jika ada kesempatan, saya ingin pindah ke jurusan lain					
2	Kegiatan berorganisasi memberikan pelajaran yang berguna bagi saya					
3	Ketika lelah saya keluar kelas meskipun perkuliahan belum selesai					
4	Pendidikan yang saya jalani akan menciptakan banyak peluang bagi masa depan saya					
5	Peraturan di kampus sangat membebani saya					
6	Saat mengerjakan tugas, saya akan memeriksa kembali apakah saya sudah mengerti atau tidak					
7	Saya akan meminta teman menandatangani absen ketika saya bolos kuliah					
8	Saya akan tetap mengerjakan tugas walaupun sulit					
9	Saya hanya punya sedikit teman di kampus					
10	Saya malas menghadiri kegiatan ekstrakurikuler di kampus					
11	Saya akan tetap mengikuti perkuliahan hingga selesai meskipun materinya tidak saya mengerti					
12	Saya tidak ingat apa yang dijelaskan dosen di kelas minggu lalu					
13	Saya aktif bergabung dengan organisasi yang ada di kampus					
14	Saya bangga menjadi mahasiswa di kampus ini					
15	Saya kurang suka dengan lingkungan kampus					
16	Saya lupa mengerjakan tugas jika tidak ada					

	yang mengingatkan					
17	Saya berminat untuk mengetahui lebih lanjut materi pelajaran yang dijelaskan dosen					
18	Saya bersemangat mendengarkan penjelasan dosen					
19	Saya mengantuk mendengarkan penjelasan dosen di kelas					
20	Saya sering dihukum dalam kelas					
21	Saya berusaha memfokuskan perhatian ketika belajar di kelas					
22	Saya tidak tertarik untuk bergabung dengan organisasi kampus.					
23	Saya berusaha mengemukakan pendapat saat berdiskusi					
24	Saya tidak peduli dengan aturan yang ada di kampus					
25	Saya berusaha menjadi mahasiswa yang baik					
26	Saya berusaha untuk tidak terlambat datang ke kampus					
27	Saya hanya akan belajar saat presentasi					
28	Saya hanya mengerjakan tugas yang mudah					
29	Saya mampu mengaplikasikan materi pelajaran saat praktikum					
30	Saya mematuhi peraturan dikampus walaupun tidak ada yang mengawasi					
31	Saya memikirkan hal lain ketika proses belajar di dalam kelas					
32	Saya memilih bagian paling sedikit jika ada pembagian tugas kelompok					
33	Saya memiliki motivasi yang besar untuk selalu berprestasi di kampus					
34	Saya mengerjakan tugas di matakuliah lain saat belajar					
35	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh semua dosen					
36	Saya menghormati semua dosen yang mengajar tanpa membeda-bedakan					
37	Saya merasa kuliah disini membosankan					
38	Saya tidak ingin terlibat dalam acara-acara yang diselenggarakan dikampus					
39	Setelah menyelesaikan tugas kampus, saya memeriksanya kembali apakah sudah benar.					
40	Saya menjalani perkuliahan karena dipaksa keluarga					



**LAMPIRAN 2**

**TABULASI DATA**

### Data Demografi Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Suku	Universitas	Fakultas	Jurusan	Semester
1	2	2	3	1	1	1	4
2	2	2	2	1	1	1	4
3	2	3	3	1	1	1	4
4	2	2	3	1	1	1	4
5	2	2	2	1	1	1	4
6	2	2	5	1	1	1	4
7	2	2	3	1	1	1	4
8	2	2	5	1	1	1	4
9	2	2	3	1	1	1	4
10	2	2	3	1	1	1	4
11	1	3	3	3	6	6	4
12	2	2	1	1	1	1	4
13	2	1	3	1	6	6	2
14	2	3	3	1	1	1	4
15	2	2	3	1	1	1	4
16	2	2	1	2	6	6	3
17	2	2	2	4	6	6	4
18	2	2	4	4	2	2	3
19	2	3	3	1	3	3	4
20	2	2	1	3	1	1	4
21	2	3	1	5	3	3	4
22	2	3	1	5	6	6	4
23	1	4	3	5	3	3	4
24	2	2	3	1	1	1	4
25	2	2	2	2	5	1	3
26	2	2	1	4	6	6	4
27	1	2	1	5	3	3	3
28	2	3	2	3	6	6	4
29	2	2	3	5	2	2	4
30	2	3	2	5	2	2	4
31	1	3	3	2	6	6	4
32	2	2	1	2	5	5	4
33	2	2	1	5	6	6	4
34	2	2	1	3	6	6	4
35	1	3	1	2	6	6	5
36	1	2	1	1	6	6	4
37	2	2	3	1	2	2	4
38	2	2	3	5	3	3	4
39	1	1	3	5	2	2	2
40	2	2	2	5	6	6	1
41	2	2	1	2	6	6	2

42	2	2	1	1	1	1	1
43	2	3	1	2	6	6	4
44	2	1	3	1	1	1	1
45	2	2	3	1	1	1	1
46	2	2	1	1	1	1	1
47	2	2	1	1	1	1	1
48	2	2	1	3	3	3	4
49	2	2	2	2	6	6	4
50	1	3	1	2	6	6	4
51	2	1	3	5	6	6	1
52	2	3	1	1	1	1	5
53	1	2	2	1	1	1	2
54	1	2	5	1	1	1	1
55	2	2	1	1	1	1	2
56	2	2	5	2	6	6	4
57	2	2	2	1	1	1	2
58	2	2	1	1	1	1	2
59	2	3	1	1	1	1	2
60	2	3	1	3	3	3	4
61	2	2	1	1	1	1	2
62	1	2	3	1	1	1	2
63	1	4	1	1	1	1	4
64	2	2	5	1	2	2	4
65	1	3	3	1	2	2	4
66	1	1	5	1	2	2	4
67	2	2	1	2	6	6	1
68	2	2	1	4	3	3	2
69	2	2	3	1	1	1	1
70	1	2	3	1	2	2	1
71	2	2	1	1	1	1	1
72	1	2	3	2	2	2	1
73	2	1	3	1	1	1	1
74	1	2	3	5	2	2	2
75	1	2	3	3	2	2	2
76	2	2	3	1	1	1	1
77	2	2	3	5	6	6	2
78	2	2	3	1	2	2	2
79	1	3	3	2	4	4	3
80	2	3	5	5	6	6	4
81	2	2	3	3	6	6	4
82	1	4	3	3	6	6	4
83	2	3	3	1	2	2	4
84	1	3	3	5	2	2	4
85	2	1	1	5	6	6	1

86	1	2	3	2	6	6	1
87	2	2	3	5	2	2	2
88	2	2	3	5	2	2	2
89	2	4	3	3	1	1	4
90	2	2	3	5	6	6	2
91	2	1	5	2	2	2	1
92	2	2	3	3	6	6	2
93	2	2	3	3	6	6	2
94	2	2	5	5	2	2	2
95	2	2	3	5	2	2	2
96	2	2	3	1	6	6	1
97	2	2	3	2	5	1	1
98	2	1	3	5	3	3	1
99	1	3	3	5	2	2	3
100	1	2	1	5	6	6	1
101	2	2	5	1	1	1	1
102	2	2	5	1	1	1	1
103	2	2	3	2	6	6	1
104	2	2	3	5	2	2	2
105	2	2	3	3	6	6	1
106	2	2	3	3	6	6	2
107	2	2	5	2	6	6	2
108	2	2	5	1	2	2	1
109	2	1	3	5	2	2	1
110	2	2	3	3	6	6	1
111	2	2	3	1	2	2	1
112	2	3	5	5	6	6	1
113	2	1	3	3	6	6	1
114	2	2	3	2	2	2	2
115	1	2	3	2	4	4	2
116	1	2	3	1	2	2	1
117	2	2	2	3	6	6	1
118	1	2	2	3	6	6	4
119	2	2	5	2	6	6	2
120	2	2	5	5	3	3	2
121	1	2	3	1	2	2	1
122	2	2	3	5	6	6	2
123	1	2	3	2	2	2	1
124	2	2	3	1	1	1	1
125	1	2	3	5	2	2	2
126	1	2	3	2	2	2	1
127	2	3	3	1	3	3	4
128	2	2	3	5	3	3	2
129	1	2	3	2	6	6	1

130	2	2	3	5	2	2	2
131	2	1	3	2	6	6	1
132	2	2	3	1	1	1	1
133	2	1	3	2	6	6	1
134	2	2	3	2	6	6	2
135	2	1	1	5	6	6	1
136	2	2	3	5	6	6	1
137	2	2	3	1	1	1	1
138	2	1	3	3	6	6	1
139	2	2	3	1	1	1	1
140	2	1	3	1	1	1	1
141	2	2	3	1	6	6	1
142	1	2	3	1	6	6	1
143	1	2	2	2	5	1	1
144	2	2	5	5	2	2	2
145	2	2	3	3	6	6	2
146	1	2	3	5	2	2	2
147	2	2	2	2	6	6	2
148	1	2	1	2	6	6	5
149	1	3	3	3	6	6	4
150	2	2	3	3	6	6	2
151	1	2	3	1	2	2	2
152	2	2	3	5	3	3	1
153	1	2	3	5	2	2	2
154	1	2	3	1	1	1	2
155	2	2	1	1	1	1	4
156	1	2	4	1	1	1	2
157	1	1	1	1	2	2	2
158	1	2	3	5	6	6	2
159	1	2	3	1	2	2	2
160	1	2	3	2	6	6	2
161	1	3	3	5	2	2	5
162	2	2	3	2	6	6	2
163	2	2	5	1	2	2	2
164	2	2	3	1	3	3	1
165	2	1	3	2	4	4	1
166	2	1	2	5	6	6	1
167	2	1	2	5	6	6	1
168	2	1	3	1	1	1	1
169	2	2	1	1	1	1	1
170	2	1	3	2	5	5	1
171	2	2	5	2	5	1	2
172	1	2	3	2	6	6	2
173	2	1	3	2	6	6	1

174	2	2	3	1	1	1	1
175	2	1	3	1	2	2	1
176	2	2	5	1	1	1	1
177	2	2	5	1	1	1	1
178	2	1	2	1	1	1	1
179	2	1	1	3	6	6	1
180	2	1	1	3	6	6	1
181	2	2	5	4	5	5	3
182	2	2	2	3	3	3	1
183	2	1	1	1	6	6	1
184	1	2	5	2	3	3	1
185	2	2	1	3	6	6	3
186	2	2	1	2	6	6	3
187	2	2	2	1	3	3	1
188	2	2	1	2	3	3	2
189	1	3	5	5	6	6	1
190	2	3	2	5	3	3	4
191	2	2	2	4	3	3	2
192	2	2	1	2	2	2	3
193	2	2	5	5	6	6	3
194	2	2	1	5	3	3	3
195	2	2	1	2	5	5	2
196	2	2	5	3	3	3	2
197	2	1	2	3	3	3	1
198	2	3	2	3	6	6	4
199	1	2	2	4	6	6	2
200	2	2	5	3	3	3	2
201	2	2	1	2	6	6	2
202	2	2	5	3	6	6	3
203	1	2	5	5	3	3	2
204	1	2	1	1	1	1	1
205	2	2	1	5	3	3	3
206	2	2	1	2	6	6	3
207	2	3	1	2	2	2	5
208	2	2	5	2	6	6	3
209	2	2	2	2	6	6	1
210	2	1	1	3	6	6	1
211	2	3	2	5	6	6	3
212	2	2	1	2	6	6	3
213	2	2	5	5	6	6	1
214	2	2	1	2	2	2	1
215	2	4	2	5	2	2	4
216	2	1	3	1	6	6	1
217	2	2	1	4	5	5	1

218	1	2	2	2	4	4	5
219	1	2	1	3	6	6	1
220	1	2	3	5	2	2	1
221	2	1	1	3	6	6	1
222	2	2	5	2	6	6	3
223	2	4	4	3	6	6	1
224	2	2	5	4	6	6	3
225	1	2	1	1	1	1	1
226	2	2	1	1	1	1	1
227	2	2	2	5	6	6	4
228	2	2	1	1	1	1	1
229	2	1	3	1	1	1	1
230	1	2	2	3	3	3	2
231	2	2	1	3	3	3	2
232	2	4	2	5	6	6	5
233	1	2	2	2	6	4	3
234	2	1	3	1	1	1	1
235	2	2	1	5	3	3	3
236	1	2	3	3	6	6	1
237	2	2	1	4	6	6	5
238	2	2	5	1	1	1	1
239	2	2	1	1	1	1	1
240	2	2	1	2	6	6	3
241	2	2	1	1	1	1	1
242	1	2	1	1	1	1	1
243	2	2	1	1	1	1	1
244	2	2	1	1	1	1	1
245	2	2	1	1	4	4	1
246	2	2	5	5	6	6	1
247	2	2	2	3	6	6	1
248	2	2	5	4	6	6	4
249	1	2	2	1	1	1	2
250	1	3	2	2	6	6	3
251	2	2	3	4	6	6	3
252	2	1	1	3	6	6	1
253	1	2	2	4	5	5	1
254	2	2	5	3	2	2	3
255	1	1	2	5	6	6	2
256	2	2	1	3	6	6	1
257	2	3	2	3	2	2	2
258	2	3	4	3	2	2	3
259	2	3	3	3	3	3	4
260	1	2	5	4	2	2	3
261	2	3	3	5	6	6	3

262	1	2	1	4	2	2	5
263	2	3	5	5	6	6	3
264	2	3	1	3	3	3	3
265	1	3	5	4	4	4	3
266	2	2	5	1	1	1	1
267	2	3	2	5	6	6	5
268	2	2	3	1	1	1	1
269	1	2	3	3	6	6	2
270	2	1	5	5	6	6	1
271	2	1	5	1	1	1	1
272	1	3	5	4	2	2	3
273	1	2	2	5	2	2	5
274	2	1	3	1	1	1	1
275	2	2	1	4	3	3	3
276	1	2	5	3	6	6	1
277	1	2	5	3	2	2	1
278	2	2	2	5	6	6	1
279	2	2	5	3	6	6	1
280	2	2	2	5	6	6	1
281	2	2	5	3	6	6	1
282	2	1	3	1	1	1	1
283	2	2	3	5	3	3	1
284	1	1	1	5	3	3	1
285	1	2	2	5	6	6	1
286	1	2	3	5	4	4	3
287	2	4	2	5	2	2	3
288	1	2	2	5	3	3	1
289	2	2	1	3	6	6	1
290	2	4	2	4	3	3	4
291	1	4	5	4	6	6	4
292	2	2	3	1	1	1	1
293	1	2	2	3	2	2	1
294	2	2	1	3	6	6	1
295	2	2	2	1	4	4	1
296	2	2	5	3	6	6	1
297	1	2	2	3	6	6	1
298	2	4	3	5	6	6	3
299	2	2	1	3	6	6	1
300	2	1	2	4	4	4	1
301	2	1	5	3	6	6	1
302	1	2	2	1	4	4	1
303	2	2	1	3	6	6	1
304	1	2	1	5	3	3	1
305	2	1	2	3	6	6	1

306	2	2	2	5	3	3	2
307	2	2	1	5	5	5	2
308	1	2	1	4	6	6	3
309	2	2	2	5	6	6	2
310	1	1	1	2	6	6	1
311	1	2	2	2	3	3	1
312	2	2	5	1	1	1	1
313	2	2	1	1	1	1	1
314	2	2	2	3	1	1	4
315	1	2	3	1	1	1	2
316	2	3	4	5	3	3	2
317	1	2	5	2	2	2	1
318	2	2	2	1	1	1	1
319	2	2	1	1	4	4	1
320	2	2	2	3	1	1	1
321	1	2	2	1	1	1	1
322	2	3	2	3	2	2	4
323	2	3	1	3	2	2	4
324	2	2	2	3	6	6	1
325	1	1	2	4	4	4	1
326	2	1	2	3	6	6	1
327	1	2	2	2	2	2	3
328	1	2	5	3	2	2	1
329	2	2	3	1	1	1	1
330	2	3	2	3	2	2	4
331	2	2	2	3	6	6	1
332	2	3	1	5	6	6	4
333	2	2	2	3	6	6	1
334	2	2	4	4	6	6	4
335	2	2	3	1	1	1	1
336	2	2	5	1	1	1	1
337	2	2	2	3	3	3	1
338	1	1	1	2	6	6	1
339	2	2	2	2	5	5	1
340	1	1	1	3	2	2	2
341	1	2	2	4	2	2	1
342	2	2	1	1	6	6	1
343	2	2	1	2	4	4	2
344	2	2	5	5	6	6	2
345	1	2	1	5	3	3	2
346	2	2	3	1	1	1	1
347	2	1	2	5	6	6	1
348	2	1	1	5	2	2	1
349	2	1	1	1	1	1	1

350	2	1	1	1	1	1	1
351	2	1	1	5	2	2	1
352	2	1	3	1	1	1	1
353	1	1	2	3	2	2	1
354	2	2	5	5	6	6	1
355	2	2	2	2	6	6	2
356	2	2	2	3	1	1	4
357	1	4	2	3	2	2	4
358	2	2	1	5	6	6	1
359	2	3	1	3	1	1	4
360	2	2	1	4	6	5	1
361	2	1	2	4	2	2	1
362	2	2	2	5	3	3	1
363	1	2	5	2	3	3	1
364	2	2	1	4	2	2	1
365	2	2	1	4	2	2	1
366	2	2	1	5	6	6	1
367	2	2	3	3	6	6	1
368	2	2	3	2	5	5	1
369	2	1	3	5	2	2	1
370	2	1	3	2	2	2	1
371	2	2	2	5	6	6	1
372	2	1	5	3	2	2	1
373	2	2	1	4	2	2	1
374	1	2	2	5	6	6	1

**Skor Skala *Fear of Failure***

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
1	64	45	68	89	74	133	69
2	58	46	102	90	73	134	63
3	86	47	66	91	75	135	62
4	79	48	75	92	104	136	69
5	67	49	69	93	71	137	84
6	80	50	84	94	83	138	78
7	100	51	54	95	80	139	84
8	99	52	106	96	65	140	75
9	70	53	99	97	67	141	77
10	75	54	79	98	68	142	76
11	98	55	93	99	85	143	81
12	78	56	63	100	94	144	68
13	79	57	79	101	66	145	94
14	61	58	85	102	76	146	85
15	84	59	82	103	69	147	92
16	70	60	91	104	83	148	77
17	75	61	89	105	71	149	65
18	75	62	36	106	85	150	94
19	53	63	97	107	90	151	58
20	73	64	81	108	63	152	68
21	64	65	78	109	68	153	67
22	60	66	63	110	72	154	76
23	57	67	76	111	83	155	81
24	67	68	58	112	75	156	79
25	78	69	90	113	61	157	58
26	69	70	61	114	87	158	80
27	68	71	69	115	75	159	75
28	68	72	91	116	80	160	78
29	70	73	84	117	86	161	75
30	66	74	89	118	69	162	96
31	73	75	72	119	66	163	85
32	78	76	58	120	55	164	62
33	96	77	61	121	81	165	81
34	63	78	92	122	94	166	70
35	58	79	50	123	71	167	60
36	93	80	82	124	68	168	80
37	53	81	67	125	106	169	70
38	86	82	66	126	74	170	101
39	77	83	56	127	64	171	81

40	69	84	81	128	81	172	77
41	77	85	86	129	91	173	92
42	54	86	67	130	68	174	70
43	78	87	90	131	68	175	76
44	85	88	69	132	83	176	71

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
177	63	221	92	265	81	309	79
178	63	222	91	266	67	310	75
179	59	223	79	267	104	311	66
180	80	224	85	268	73	312	67
181	99	225	72	269	88	313	71
182	63	226	82	270	59	314	56
183	75	227	65	271	74	315	80
184	91	228	52	272	75	316	70
185	60	229	82	273	87	317	78
186	69	230	77	274	85	318	76
187	79	231	67	275	68	319	72
188	81	232	76	276	80	320	66
189	81	233	85	277	83	321	47
190	87	234	97	278	55	322	66
191	56	235	85	279	66	323	78
192	67	236	81	280	74	324	78
193	83	237	65	281	60	325	58
194	72	238	71	282	75	326	87
195	63	239	85	283	76	327	60
196	58	240	69	284	43	328	79
197	82	241	47	285	85	329	68
198	87	242	85	286	70	330	73
199	77	243	83	287	91	331	81
200	73	244	77	288	93	332	51
201	83	245	64	289	73	333	74
202	62	246	68	290	61	334	57
203	75	247	89	291	60	335	76
204	54	248	65	292	66	336	63
205	79	249	65	293	67	337	88
206	70	250	75	294	76	338	59
207	83	251	79	295	78	339	72
208	78	252	79	296	67	340	78

209	83	253	100	297	80	341	78
210	83	254	70	298	85	342	95
211	94	255	92	299	91	343	73
212	92	256	81	300	72	344	71
213	82	257	91	301	74	345	72
214	64	258	96	302	80	346	82
215	79	259	85	303	72	347	65
216	76	260	83	304	74	348	78
217	72	261	71	305	82	349	72
218	80	262	56	306	43	350	100
219	60	263	54	307	75	351	76
220	68	264	56	308	75	352	78

Responden	Skor
353	52
354	67
355	65
356	91
357	80
358	64
359	88
360	72
361	74
362	98
363	82
364	72
365	98
366	77
367	70
368	79
369	68
370	78
371	80
372	95
373	70
374	87

**Skor Skala *Student Engagement***

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
1	142	45	130	89	125	133	142
2	146	46	152	90	151	134	144
3	132	47	157	91	151	135	142
4	162	48	132	92	165	136	138
5	139	49	162	93	148	137	154
6	165	50	149	94	146	138	131
7	134	51	169	95	120	139	139
8	163	52	121	96	159	140	147
9	151	53	179	97	148	141	176
10	140	54	112	98	142	142	139
11	119	55	164	99	121	143	165
12	150	56	162	100	130	144	126
13	161	57	190	101	128	145	133
14	153	58	141	102	151	146	152
15	129	59	145	103	164	147	154
16	144	60	141	104	139	148	143
17	122	61	127	105	176	149	146
18	134	62	157	106	160	150	131
19	138	63	178	107	156	151	136
20	147	64	143	108	149	152	170
21	149	65	191	109	150	153	147
22	147	66	124	110	127	154	140
23	163	67	160	111	176	155	139
24	147	68	123	112	131	156	126
25	152	69	145	113	145	157	143
26	143	70	167	114	114	158	136
27	149	71	123	115	158	159	147
28	166	72	117	116	131	160	136
29	142	73	159	117	149	161	124
30	170	74	119	118	153	162	116
31	120	75	125	119	158	163	137
32	142	76	154	120	140	164	169
33	153	77	129	121	143	165	160
34	139	78	127	122	118	166	148
35	145	79	162	123	170	167	182
36	155	80	156	124	149	168	124
37	155	81	144	125	151	169	150

38	134	82	127	126	127	170	147
39	152	83	135	127	127	171	158
40	139	84	127	128	165	172	145
41	145	85	150	129	121	173	159
42	174	86	146	130	160	174	148
43	166	87	116	131	175	175	122
44	152	88	116	132	127	176	178

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
177	161	221	128	265	127	309	162
178	157	222	124	266	149	310	151
179	151	223	152	267	150	311	142
180	139	224	133	268	123	312	144
181	151	225	117	269	156	313	173
182	146	226	161	270	131	314	152
183	137	227	162	271	134	315	151
184	131	228	161	272	153	316	138
185	127	229	149	273	141	317	147
186	139	230	157	274	145	318	138
187	149	231	146	275	129	319	152
188	140	232	178	276	131	320	128
189	125	233	181	277	127	321	192
190	181	234	149	278	187	322	181
191	157	235	121	279	167	323	150
192	168	236	154	280	150	324	115
193	148	237	133	281	133	325	156
194	156	238	161	282	131	326	130
195	163	239	163	283	148	327	118
196	147	240	164	284	145	328	143
197	128	241	160	285	134	329	132
198	174	242	117	286	120	330	161
199	154	243	164	287	139	331	147
200	154	244	148	288	138	332	166
201	128	245	130	289	160	333	143
202	141	246	151	290	158	334	141
203	130	247	131	291	130	335	151
204	152	248	158	292	150	336	178
205	158	249	157	293	134	337	157
206	173	250	115	294	149	338	176

207	125	251	124	295	144	339	120
208	137	252	172	296	154	340	116
209	120	253	172	297	139	341	133
210	137	254	156	298	120	342	126
211	113	255	129	299	145	343	167
212	152	256	156	300	151	344	150
213	130	257	164	301	167	345	120
214	157	258	174	302	132	346	147
215	145	259	141	303	120	347	139
216	162	260	162	304	145	348	140
217	120	261	170	305	138	349	135
218	157	262	161	306	164	350	149
219	162	263	144	307	166	351	147
220	139	264	154	308	143	352	138

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
353	120
354	127
355	166
356	158
357	123
358	167
359	137
360	125
361	150
362	154
363	123
364	124
365	121
366	157
367	140
368	118
369	159
370	143
371	142
372	177
373	182
374	160



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

### Uji Validitas *Faer Of Failure*

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	72,63	175,649	,398	,282	,905
X2	71,68	177,001	,335	,232	,906
X3	72,79	172,711	,478	,413	,903
X4	72,12	174,400	,468	,478	,903
X5	72,28	172,755	,494	,496	,903
X6	72,10	172,277	,524	,432	,902
X7	71,97	174,077	,434	,432	,904
X8	71,93	173,738	,476	,462	,903
X9	72,46	171,223	,543	,405	,902
X10	72,80	168,084	,607	,515	,900
X11	72,52	169,572	,624	,482	,900
X12	73,02	173,505	,479	,435	,903
X13	72,84	172,169	,502	,436	,903
X14	72,41	169,993	,610	,453	,900
X15	71,98	174,096	,513	,410	,903
X16	73,55	175,082	,432	,440	,904
X17	72,96	176,493	,407	,428	,905
X18	72,89	172,460	,541	,491	,902
X19	72,35	169,493	,588	,477	,901
X20	72,34	170,913	,574	,497	,901
X21	72,35	170,710	,558	,481	,901
X22	73,13	171,686	,544	,436	,902
X23	73,11	171,317	,550	,510	,902
X24	72,31	170,858	,531	,380	,902

### Uji Reliabilitas *Faer of Failure*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,906	,906	24

**Uji Validitas *Student Engagement*****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	141,16	294,280	,398	,404	,903
Y2	141,28	294,282	,366	,397	,903
Y3	141,54	292,720	,394	,422	,903
Y4	141,84	288,266	,379	,382	,903
Y5	141,34	287,738	,505	,670	,901
Y6	141,61	283,331	,559	,603	,900
Y7	141,47	285,333	,526	,543	,901
Y8	142,10	295,107	,232	,512	,905
Y9	142,64	301,603	,025	,653	,909
Y10	141,98	294,285	,301	,345	,904
Y11	142,63	290,130	,389	,576	,903
Y12	142,55	289,720	,344	,644	,904
Y13	142,22	286,763	,469	,452	,902
Y14	142,34	287,293	,480	,477	,902
Y15	141,42	292,063	,419	,445	,903
Y16	141,77	289,790	,468	,587	,902
Y17	141,54	295,202	,283	,380	,904
Y18	141,80	292,018	,394	,475	,903
Y19	141,57	291,044	,506	,533	,902
Y20	142,23	286,793	,369	,338	,904
Y21	141,71	285,601	,484	,576	,902
Y22	142,61	289,746	,465	,510	,902
Y23	142,71	291,607	,404	,491	,903
Y24	142,03	297,675	,217	,278	,905
Y25	142,67	287,382	,499	,474	,901
Y26	141,56	289,324	,466	,510	,902
Y27	142,01	293,782	,373	,430	,903
Y28	141,35	290,872	,449	,459	,902
Y29	142,06	283,479	,615	,598	,900
Y30	142,57	289,687	,344	,409	,904
Y31	142,34	284,226	,529	,622	,901
Y32	142,06	282,066	,598	,653	,900
Y33	141,41	294,341	,380	,511	,903
Y34	141,86	290,827	,406	,445	,903

Y35	141,46	289,762	,505	,627	,902
Y36	141,79	290,646	,431	,556	,902
Y37	142,35	286,291	,488	,450	,902
Y38	142,48	287,924	,424	,417	,903
Y39	142,04	283,555	,556	,555	,901
Y40	142,16	287,297	,475	,483	,902

### Uji Reliabilitas *Student Engagement*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,908	40



**LAMPIRAN 4**

**HASIL ANALISI BERDASARKAN DEMOGRAFI**

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	97	26,0	26,0	26,0
	2	276	74,0	74,0	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-18 Tahun	60	16,1	16,1	16,1
	19-21 Tahun	255	68,4	68,4	84,5
	22-23 Tahun	46	12,3	12,3	96,8
	24-25 Tahun	12	3,2	3,2	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

**Suku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	103	27,6	27,6	27,6
	Makassar	79	21,2	21,2	48,8
	Toraja	126	33,8	33,8	82,6
	Mandar	6	1,6	1,6	84,2
	Lainnya	59	15,8	15,8	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

### Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bosowa	111	29,8	29,8	29,8
	Unhas	65	17,4	17,4	47,2
	UNM	78	20,9	20,9	68,1
	UMI	30	8,0	8,0	76,1
	Lainnya	89	23,9	23,9	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

### Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	85	22,8	22,8	22,8
	Teknik	75	20,1	20,1	42,9
	Ekonomi	44	11,8	11,8	54,7
	Hukum	13	3,5	3,5	58,2
	Kedokteran	13	3,5	3,5	61,7
	Lainnya	143	38,3	38,3	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

**Jurusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	89	23,9	23,9	23,9
	Teknik	75	20,1	20,1	44,0
	Ekonomi	44	11,8	11,8	55,8
	Hukum	14	3,8	3,8	59,5
	Kedokteran	10	2,7	2,7	62,2
	Lainnya	141	37,8	37,8	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

**Semester**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	180	44,6	48,1	48,1
	Semester 4	75	18,6	20,1	68,2
	Semester 6	39	9,7	10,4	78,6
	Semester 8	69	17,1	18,4	97,1
	Semester >8	11	2,7	2,9	100,0
	Total	374	92,6	100,0	
Missing	System	30	7,4		
Total		404	100,0		



**LAMPIRAN 5**

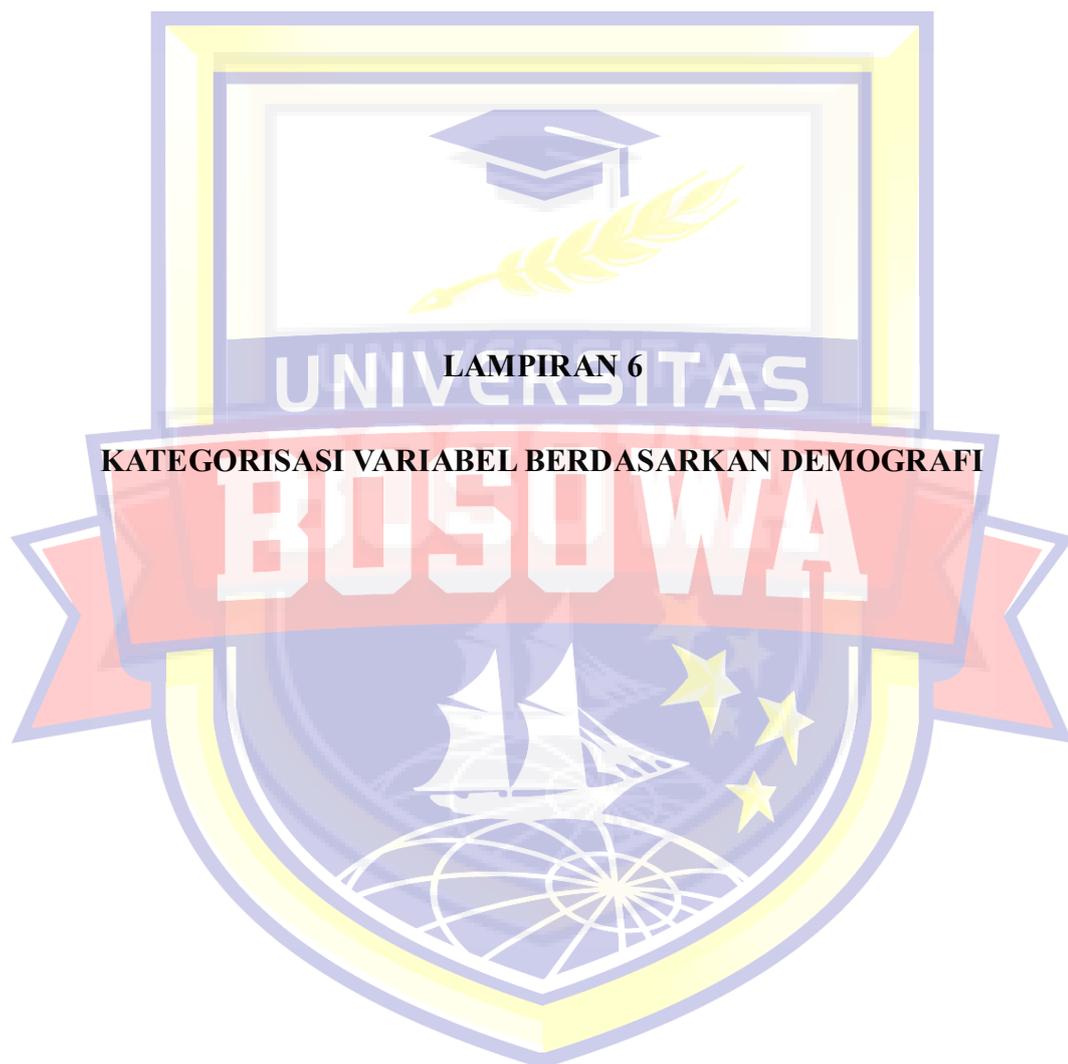
**KATEGORISASI VARIABEL BERDASARKAN TINGKAT SKOR**

## KATEGORISASI\_FOF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	22	5,9	5,9	5,9
	Rendah	90	24,1	24,1	29,9
	Sedang	143	38,2	38,2	68,2
	Tinggi	89	23,8	23,8	92,0
	Sangat Tinggi	30	8,0	8,0	100,0
	Total	374	100,0	100,0	

## KATEGORISASI SE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	17	4,5	4,5	4,5
	Rendah	93	24,9	24,9	29,4
	Sedang	153	40,9	40,9	70,3
	Tinggi	84	22,5	22,5	92,8
	Sangat Tinggi	27	7,2	7,2	100,0
	Total	374	100,0	100,0	



### Jenis Kelamin \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	7	21	45	19	6	98
	Perempuan	15	80	101	59	21	276
Total		22	101	146	78	27	374

### USIA \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
USIA	17-18 Tahun	3	16	25	12	4	60
	19-21 Tahun	13	72	102	52	17	256
	22-23 Tahun	6	9	14	12	5	46
	24-25 Tahun	0	4	5	2	1	12
Total		22	101	146	78	27	374

### SUKU \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
SUKU	Bugis	8	25	42	20	8	103
	Makassar	6	21	28	19	5	79
	Toraja	6	34	50	27	10	127
	Mandar	0	1	4	0	1	6
	Lainnya	2	20	22	12	3	59
Total		22	101	146	78	27	374

### UNIVERSITAS \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
UNIVERSITAS	Bosowa	9	28	43	23	9	112
	Unhas	1	19	28	15	2	65
	UNM	3	20	31	18	6	78
	UMI	2	9	14	2	3	30
	Lainnya	7	25	30	20	7	89
Total		22	101	146	78	27	374

### FAKULTAS \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
FAKULTAS	Psikologi	7	20	30	21	8	86
	Teknik	4	18	32	17	4	75
	Ekonomi	6	14	13	10	1	44
	Hukum	1	2	10	0	0	13
	Kedokteran	0	2	8	0	3	13
	Lainnya	4	45	53	30	11	143
Total		22	101	146	78	27	374

### JURUSAN \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
JURUSAN	Psikologi	7	21	33	21	8	90
	Teknik	4	18	32	17	4	75
	Ekonomi	6	14	13	10	1	44
	Hukum	1	2	10	1	0	14
	Kedokteran	0	1	6	0	3	10
	Lainnya	4	45	52	29	11	141
Total		22	101	146	78	27	374

### SEMESTER \* Kategorisasi Fear Of Failure Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Fear Of Failure					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
SEMESTER	Semester 2	9	50	76	35	10	180
	Semester 4	4	15	30	19	7	75
	Semester 6	3	8	16	10	3	40
	Semester 8	5	26	22	13	6	72
	Semester >8	1	1	2	1	1	6
	9	0	1	0	0	0	1
Total		22	101	146	78	27	374

### Jenis Kelamin \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	9	32	34	17	6	98
	Perempuan	8	66	116	67	19	276
Total		17	98	150	84	25	374

### USIA \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
USIA	17-18 Tahun	1	15	29	11	4	60
	19-21 Tahun	13	65	102	62	14	256
	22-23 Tahun	3	13	16	9	5	46
	24-25 Tahun	0	5	3	2	2	12
Total		17	98	150	84	25	374

### SUKU \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
SUKU	Bugis	3	25	44	25	6	103
	Makassar	4	14	30	21	10	79
	Toraja	9	36	53	24	5	127
	Mandar	0	2	3	0	1	6
	Lainnya	1	21	20	14	3	59
Total		17	98	150	84	25	374

### UNIVERSITAS \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
UNIVERSITAS	Bosowa	3	28	49	21	11	112
	Unhas	6	12	22	21	4	65
	UNM	3	23	31	16	5	78
	UMI	0	14	8	7	1	30
	Lainnya	5	21	40	19	4	89
Total		17	98	150	84	25	374

### FAKULTAS \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
FAKULTAS	Psikologi	3	19	39	17	8	86
	Teknik	7	23	27	12	6	75
	Ekonomi	0	11	21	11	1	44
	Hukum	0	4	3	6	0	13
	Kedokteran	1	2	5	5	0	13
	Lainnya	6	39	55	33	10	143
Total		17	98	150	84	25	374

### JURUSAN \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

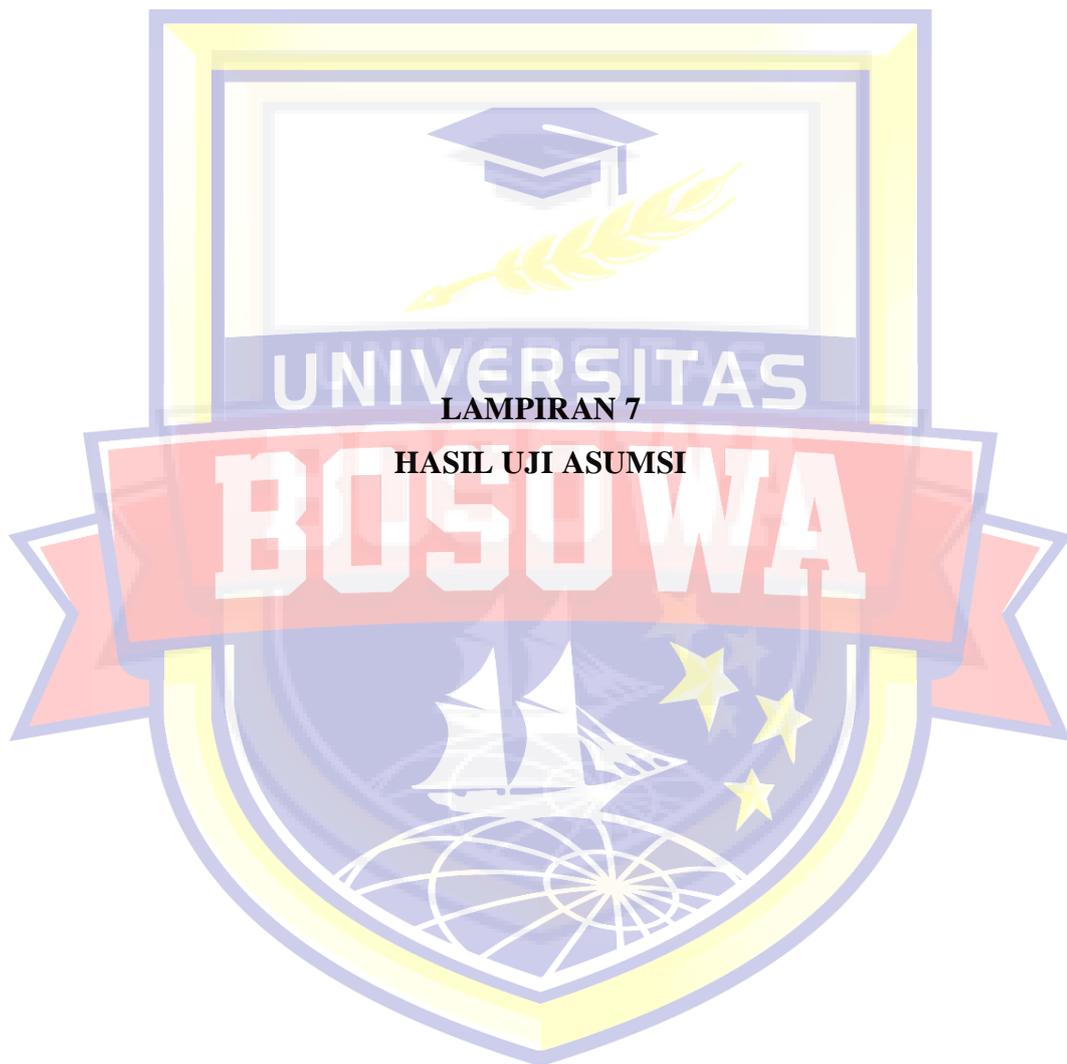
Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
JURUSAN	Psikologi	3	19	41	19	8	90
	Teknik	7	23	27	12	6	75
	Ekonomi	0	11	21	11	1	44
	Hukum	0	4	3	6	1	14
	Kedokteran	1	3	3	3	0	10
	Lainnya	6	38	55	33	9	141
Total		17	98	150	84	25	374

### SEMESTER \* Kategorisasi Student Engagement Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Student Engagement					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
SEMESTER	Semester 2	6	48	76	36	14	180
	Semester 4	7	18	26	22	2	75
	Semester 6	3	12	14	8	3	40
	Semester 8	1	18	31	16	6	72
	Semester >8	0	2	2	2	0	6
	9	0	0	1	0	0	1
Total		17	98	150	84	25	374



LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALV1	,039	374	,200*	,996	374	,501
TOTALV2	,053	374	,013	,987	374	,002

### Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALV1 *	Between Groups	(Combined)	12619,901	72	175,276	1,284	,078
TOTALV2	Linearity		1563,878	1	1563,878	11,459	,001
	Deviation from Linearity		11056,023	71	155,719	1,141	,225
	Within Groups		41079,351	301	136,476		
	Total		53699,251	373			



**LAMPIRAN 8**

**HASIL UJI HIPOTESIS**

## Uji Hipotesis

### Correlations

		TOTALV1	TOTALV2
Spearman's rho	TOTALV1	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	374
TOTALV2	TOTALV2	Correlation Coefficient	-,164**
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	374

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

